

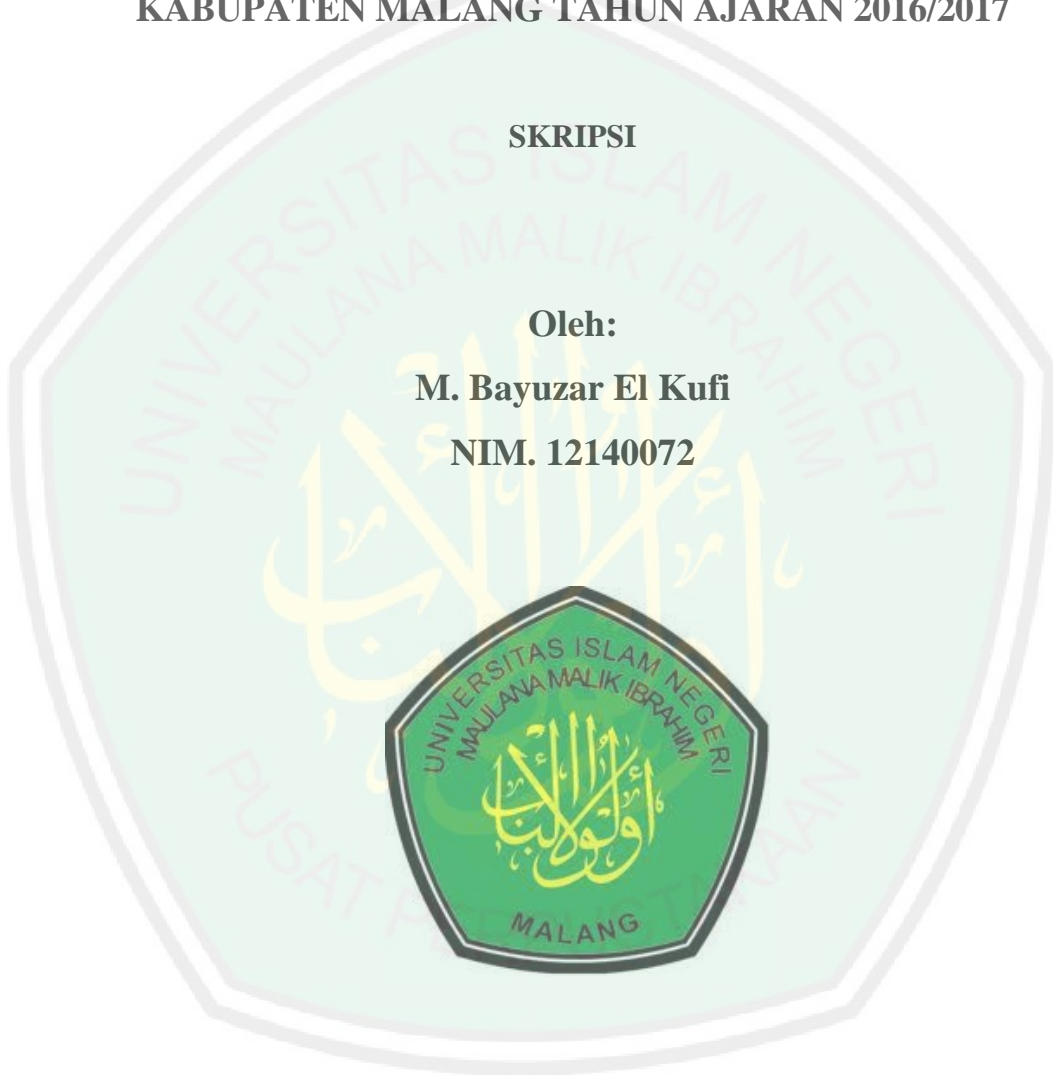
**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TUREN
KABUPATEN MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

M. Bayuzar El Kufi

NIM. 12140072



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Januari, 2016

**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TUREN
KABUPATEN MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

M. Bayuzar El Kufi

NIM. 12140072



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Januari, 2016

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TUREN
KABUPATEN MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh :

M. Bayuzar El Kufi
NIM 12140072

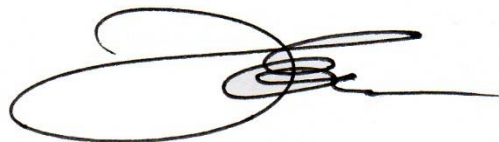
Telah Disetujui untuk Diajukan Oleh,
Dosen Pembimbing,



Dr. Abdussakir, M. Pd
NIP. 19751006 200312 1001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1002

**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TUREN
KABUPATEN MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
M. Bayuzar El Kufi (12140072)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Januari 2017 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Ketua Sidang,

Dr. Hj. Like Raskova Oktoberlina, M. Ed
NIP. 19741025 200801 2 015

Sekretaris Sidang,

Dr. Abdussakir, M. Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Pembimbing,

Dr. Abdussakir, M. Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Semoga karya ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi
keluargaku

Ku persembahkan karya ini untuk

Ibu & Bapakku Tercinta

Ibu Ninik Farda, S.Pd Bapak Moh. Nafek, S.E

Motivator terbesar dalam hidupku.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Ra’d: 11)



NOTA DINAS

Dr. Abdussakir, M. Pd.

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M. Bayuzar El Kufi

Malang, 24 November 2016

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Bayuzar El Kufi

NIM : 12140072

Jurusa : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : *Pengaruh Sarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar*

Skripsi : *Matematika Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika*

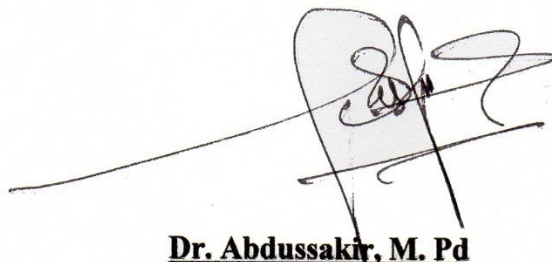
Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Turen

Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abdussakir, M. Pd

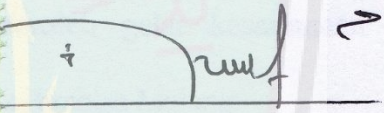
NIP. 19751006 200312 1001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 November 2016




M. Bayuzar El Kufi
NIM 12140072

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, ni'mat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TUREN KABUPATEN MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017”** ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita di dunia dan akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan para Pembantu Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Muhammad Walid, M. A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Agus Mukti Wibowo, M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru MI UIN Maliki Malang
5. Bapak Dr. Abdussyakir, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan serta keikhlasan dan kebijaksanaan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan di lingkungan program studi Pendidikan Guru MI.
7. Bapak Shodiq S. Pd. I., selaku kepala MIN Turen Kabupaten Malang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah yang beliau pimpin.
8. selaku guru kelas V MIN Turen Kabupaten Malang yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu guru dan Karyawan MIN Turen Kabupaten Malang yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian di madrasah tersebut.
10. Murid-murid kelas V MIN Turen Kabupaten Malang yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Ibuku (Hj. Siti Rosyisah) dan bapakku (H. A. Nurul Khoiri) tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan demi keberhasilan peneliti.
12. Semua keluarga besar Bani Syarifiah dan Bani Siddiq yang selalu mendukung

dan memberikan semangat dan nasihat-nasihat yang bermanfaat.

13. Teman-teman Pondok Pesantren Al Mubarak (Ghorif, Hisam, dll) yang tidak henti-hentinya menyemangati dan mendoakan.
14. Teman seperjuangan, PGMI 2012, (Rama, Ifa, Husain, lucki, lukman, dll) yang selama ini telah berjuang bersama.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon doa semoga amal mereka mendapat balasan yang lebih baik serta mendapat kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Peneliti dalam hal ini juga mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Malang, 24 November 2016

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ح	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	خ	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	11
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya	31
Tabel 3.1 Skala Likert	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Angket.....	41
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Sarana Pembelajaran Matematika	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Matematika	44
Tabel 3.5 Hasil Realibilitas	44
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MIN Turen	52
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan Tahun Pelajaran 2015/2016	54
Tabel 4.3 Data Nama Responden.....	58
Tabel 4.4 Data Jawaban Angket.....	61
Tabel 4.5 Daftar Hasil Belajar	63
Tabel 4.6 Nilai Angket Sarana Pembelajaran Belajar.....	64
Tabel 4.7 Interval Sarana Pembelajaran Belajar	66
Tabel 4.8 Nilai Nominal Sarana Pembelajaran Belajar	67
Tabel 4.9 Klasifikasi Sarana Pembelajaran Prasarana Belajar	69
Tabel 4.10 Nilai Angket Motivasi Belajar	70

Tabel 4.11 Interval Motivasi Belajar	72
Tabel 4.12 Nilai Nominal Motivasi Belajar	72
Tabel 4.13 Klasifikasi Motivasi Belajar	74
Tabel 4.14 Daftar Hasil Belajar Pelajaran Matematika	75
Tabel 4.15 Interval Hasil Belajar Pelajaran Matematika	77
Tabel 4.16 Nilai Nominal Hasil Belajar Pelajaran Matematika.....	78
Tabel 4.17 Klasifikasi Hasil Belajar Pelajaran Matematika	79
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.22 Tabel Perhitungan	86
Tabel 4.23 Ringkasan Statistik.....	87

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Responden	60
Diagram 4.2 Sarana Pembelajaran	69
Diagram 4.3 Motivasi Belajar	75
Diagram 4.4 Hasil Belajar Matematika.....	80



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6

D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Hakikat Sarana Pembelajaran.....	16
B. Hakikat Motivasi Belajar.....	20
C. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Data dan Sumber Data.....	38
F. Instrument Penelitian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	45
J. Prosedur Penelitian.....	48

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	50
A. Paparana Data.....	50
B. Analisis Data	64
C. Hasil Penelitian	80
BAB V PEMBAHASAN	95
A. Pengaruh Sarana Pembelajaran Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika	95
B. Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika.....	96
C. Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika.....	97
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Bayuzar El Kufi, Muhammad. 2016. Pengaruh Sarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Abdussakir, M.Pd

Sarana pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan berupa informasi dari pengirim atau sumber ke penerima. Sarana pembelajaran pembelajaran dapat dikatakan sebagai sarana pembelajaran ketika membawa pesan dengan tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar matematika merupakan suatu dorongan atau penggerak baik dari dalam diri maupun dari orang lain dengan ditandai munculnya rasa untuk mencapai tujuan untuk menjadi lebih baik bagi seorang siswa dalam belajar matematika.

Hasil belajar matematika adalah hasil yang telah diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran matematika yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang diajukan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasi yaitu pendekatan yang hanya mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel maka menggunakan pendekatan multivariate correlation. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi sebanyak 43 siswa dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: ada pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017. Hal ini berarti tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017 sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya sarana pembelajaran yang menunjang pembelajaran dan motivasi belajar matematika.

Kata Kunci : Sarana pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

المستخلص

محمد بایوزر الكوفي، 2016. تأثير وسائل التعليمية ودافع التعليم الرياضيات بنتيجة التعليمية في مادة الرياضيات لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية بتورين بلدية مالانق سنة دراسية 2016\2017. البحث العلمي. قسم علوم وتربية لمدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.

المشرف: الدكتور عبد الشكير، الماجستير.

وسائل التعليمية هي كل شيء تستطيع أن تستخدم لإيصال الوصية كإعلام من المرسل الإعلام أو مصدر المعلومات إلى متلقيها. يستطيع أن تقال وسائل التعليمية إذا حملت وسائل التعليمية وصية بمدف التعليم. ودافع التعليم هي التحريض أو المحرك إما من نفسه أو من شخص الآخر بعلم بروز الذوق لنيل الهدف ليكون أحسن الطلاب في تعليم الرياضيات. ونتيجة تعليمية الرياضيات هي النتيجة التي ينال الطلاب من تجربات وتدرجات التي يتابعها حين يتعلم الطلاب مادة الرياضيات التي هي معرفي وانفعالي وحركينفسي.

وهذا أهداف البحث فهي لشرح تأثير مهم بين وسائل التعليمية إلى نتيجة التعليم وكذلك دافع التعليم إلى نتيجة التعليم في مادة الرياضيات لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية بتورين بلدية مالانق سنة دراسية 2016\2017. ولنيل أهداف البحث الذي قد ذكر فيما سبق فتستخدم منهجية البحث لنيل ما يهدف الباحث ونوع البحث الذي يُستخدم هو البحث الكمي وهو البحث الذي يشرح تأثير بين متغير مستقل ومتغير تابع وكذلك لامتحان فرضية التي قد قدم. وأما المدخل الذي يستخدم في هذا البحث هو مدخل اتصالية يعني المدخل الذي فقط يبحث عن اتصال بين متغيران فأكثر. ولأن يستخدم هذا البحث بثلاث متغيرات فلأزم على هذا البحث لاستخدام مدخل تخير اتصال. وفي هذال البحث يأخذ 43 الطلاب كنموذج البحث، وأسلوب جمع البيانات في هذا البحث هو الاستبيان.

ويدل هذا البحث العلمي أن: يوجد تأثير وسائل التعليمية ودافع التعليم الرياضيات بنتيجة التعليم لطلاب الصف الخامس في مادة الرياضيات بمدرسة الابتدائية الحكومية بتورين بلدية مالانق سنة دراسية 2016\2017. وهذا الحال بمعنى أن ارتفاع وانخفاض نتيجة التعليم الرياضيات بطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية بتورين بلدية مالانق سنة دراسية 2016\2017 قد أثر بارتفاع وانخفاض وسائل التعليمية التي تساعد عملية تعليمية ودافع التعليم الرياضيات.

الكلمات الأساسية: الوسائل، دافع التعليم، نتيجة التعليم.

ABSTRAK

Bayuzar El Kufi, Muhammad. 2016. Pengaruh Sarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Essay. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor : Dr. Abdussakir, M.Pd

Learning tool is anything that can be used to deliver messages in the form of information from the sender or the source itself to the receiver. Learning tool can be considered as a tool of learning in carrying the message to the learning objectives.

Mathematic learning motivation is an encouragement or stimulus either from self motivation or others with a marked sense of belonging to achieve the goal to be better student in learning mathematics.

The result is already obtained by the experiences and exercises of the student that followed during learning mathematics in the form of cognitive, affective, and psychomotor.

The goal of this study is to explain the significant influence between the tool toward learning outcomes and learning motivation over fifth grade mathematic learning result in Islamic State Elementary School Turen Malang .

This study uses quantitative method which explains the influence between independent variables and the dependent variable and to test the hypothesis. The approach in this study is the correlation approach which is the only approach to find a relationship between two or more variables. Due to this research uses three variables, the researcher uses a multivariate approach correlation. Furthermore, this study takes forty three students as the object to analyze. The questionnaire is used as the data collection.

The result of this study shows that : the influence of learning tool and mathematic learning motivation toward children learning outcomes in fifth grade mathematic class Islamic State Elementary School Turen Malang. From the result above is shows that learning process is strongly influenced by the level of infrastructures that support learning and motivation in learning mathematics.

Keywords: infrastructures, learning motivation, learning outcome.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi yang terjadi dengan ditandai berbagai akses informasi yang dengan mudah diakses, memiliki berbagai dampak diberbagai bidang. Era globalisasi tidak mungkin dapat di cegah hanya dengan beberapa kebijakan dan aturan. Banyak dijumpai baik secara langsung dan tidak langsung, para pejabat, pengambil kebijakan, perumus aturan juga terjebak dalam situasi yang tidak mencerminkan budaya timur yang sopan dan santun.

Efeknya anak-anak sebagai tulang pewaris bangsa. Penerus kita, juga banyak yang berbudaya yang mereka lihat. Sopan santun berkurang, ungah-ungguh ditingalkan, toleransi, menghargai pendapat orang lain kian hilang pada diri seseorang.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.¹

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan

¹ Darsono, Max, *Belajar dan pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2000. hal 1

pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.²

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan dan masa depan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang baik, mustahil suatu bangsa akan maju dan ber peradaban. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional”.

Belajar adalah proses berpikir. Belajar menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berpikir, proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan pada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, akan tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (*self regulated*).³

Pelajaran matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berpikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008, hal.304

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet. Ketiga, h.

Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, serta kurang menarik minat baik dikalangan siswa maupun kalangan guru, hal tersebut mungkin karena di dalam materi. Matematika banyak sekali menggunakan rumus-rumus, dan hitungan yang cukup sulit dimengerti oleh siswa.

Pembelajaran matematika di SD/MI dapat diajarkan kepada siswanya tidak hanya sebatas materi dan hafalan saja, karena pembelajaran yang seperti ini tidak semua siswa dapat mengikutinya. Dan apabila itu terjadi, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang tidak sesuai tujuan

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

Dalam hal ini faktor internal dan eksternal sama-sama memiliki hubungan yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam hasil belajar adalah faktor sarana prasarana. Dalam konteks pembelajaran, sarana pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah penyaluran ilmu dari seorang guru terhadap peserta didiknya. Sehingga penyampaian ilmu lebih maksimal dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Sarana yang paling mudah menarik perhatian siswa adalah sarana pembelajaran visual. Seiring dengan perkembangan teknologi, sarana visual yang digunakan tidak hanya sekedar gambar atau charta, tetapi dapat memanfaatkan komputer dalam proses pembuatannya, sehingga kemasannya lebih menarik. Sarana yang menarik perhatian saja tidak cukup, karena siswa umumnya tertarik untuk belajar saat itu juga, tapi setelah pembelajaran di kelas dengan sarana menarik usai, siswa akan kembali kurang termotivasi. Untuk itu, guru perlu mengembangkan metode mengajar yang membuat siswa aktif. Metode yang dikembangkan juga harus mempertimbangkan keadaan siswa.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak dan terarahkan sikap dan perilakunya dalam belajar.

Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.⁴

Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh sarana pembelajaran terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017?

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Balajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Depdikbud, 1994. hal 22

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh sarana pembelajaran terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen Kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen Kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017
3. Mengetahui pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan memperoleh guna dan manfaat, manfaat atau kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

2. Bagi anak didik

Diharapkan siswa mempunyai motivasi belajar yang baik sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran matematika

3. Bagi guru

- a. Memaksimalkan dalam menjalankan tugas mengajar yang melibatkan siswa secara utuh menyeluruh dalam pembelajaran
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan rujukan/masukan untuk kepentingan penelitian berikutnya.

5. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah

- a. Dapat memberikan informasi tentang pembelajaran yang ada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah serta permasalahan yang terjadi.
- b. Bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran matematika di sekolah

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian⁵.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar

⁵ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 4

pelajaran Matematika siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian :

- a. Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN Turen Kabupaten Malang,
- b. Penelitian ini dilaksanakan bulan agustus semester genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Kabupaten Malang.

G. Originalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti terdahulu. hal ini bertujuan agar terhindar dari pengulangan pembahasan hal-hal yang sama. Dan dari orisinalitas tersebut dapat diketahui perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian dengan peneliti terdahulu. Dalam hal ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat

uraian.⁶ Penelitian ini juga berkaca pada penelitian terdahulu, akan tetapi tetap menjaga keaslian dalam penelitian.

1. Wanhari, 2010. *Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Kasus Pada Siswa SD N Sedorejo Lor 06 Kec. Sidorejo Salatiga Tahun 2010)*

Pada skripsi Wanhari, beliau menekankan tentang pengaruh persepsi siswa terhadap ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran. Dan penelitian ini berfokus pada prestasi belajar PAI di SD N sedorejo.

Persamaan peneliti dengan Wanhari adalah sama-sama meneliti tentang ketersediaan sarana prasarana. Dan kedua penelitian menggunakan jenis penelitian korelasi.

Perbedaan peneliti dengan Wanhari adalah peneliti meneliti tentang sarana pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan Wanhari hanya meneliti tentang sarana prasarana belajar. Peneliti meneliti tentang hasil belajar, sedangkan Wanhari meneliti tentang prestasi belajar. Materi yang diteliti peneliti adalah pelajaran matematika, sedangkan Wanhari menggunakan materi PAI. Subjek penelitian juga berbeda.

2. Uly Ulya, 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas*

⁶ Wahid murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Laporan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif : Skripsi, Thesis dan Disertasi* (malang : UM Press, 2008)hlm 22-24

*IV dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dampit
Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012.*

Pada skripsi Uly Ulya, beliau menekankan tentang pengaruh minat belajar dan motivasi belajar yang dihubungkan dengan prestasi belajar siswa. Dan penelitian ini berfokus pada materi matematika di kelas IV dan V.

Persamaan peneliti dengan Uly Ulya adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Dan kedua penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yang meneliti pelajar matematika.

Perbedaan peneliti dengan Uly Ulya adalah peneliti meneliti tentang sarana pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan Uly Ulya meneliti tentang minat belajar dan motivasi belajar. Peneliti meneliti tentang hasil belajar, sedangkan Uly Ulya meneliti tentang prestasi belajar. Subjek penelitian juga berbeda, peneliti hanya meneliti kelas V MIN Turen, sedangkan Uly Ulya meneliti kelas IV dan V MI Riyadlotul Ulum Kunir

3. Iqbal Yulianto, 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.*

Pada skripsi Iqbal Yulianto, beliau menekankan tentang pengaruh motivasi belajar yang dihubungkan dengan prestasi belajar siswa. Dan penelitian ini berfokus pada materi PAI di kelas VIII di SMP N Sumbergempol.

Persamaan peneliti dengan Iqbal Yulianto adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Dan kedua penelitian menggunakan penelitian kuantitatif..

Perbedaan peneliti dengan Iqbal Yulianto adalah peneliti meneliti tentang sarana pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan Iqbal Yulianto hanya meneliti tentang motivasi belajar. Peneliti meneliti tentang hasil belajar, sedangkan Iqbal Yulianto meneliti tentang prestasi belajar. Subjek penelitian juga berbeda.

Untuk mempermudah dalam mengetahui perbedaan dan persamaan pada orisinalitas penelitian, maka akan diperjelas dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1.
Originalitas Penelitian

No	Judul Skripsi/ Nama Peneliti/ Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Wanhari, 2010. <i>Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Kasus Pada Siswa SD N Sedorejo Lor 06 Kec. Sidorejo Salatiga Tahun 2010)</i>	Persamaan peneliti dengan Wanhari adalah sama-sama meneliti tentang ketersediaan sarana prasarana. Dan kedua penelitian menggunakan jenis penelitian korelasi.	Perbedaan peneliti dengan Wanhari adalah peneliti meneliti tentang sarana prasarana belajar dan motivasi belajar, sedangkan Wanhari hanya meneliti tentang sarana prasarana belajar. Peneliti meneliti tentang hasil belajar, sedangkan Wanhari meneliti tentang prestasi belajar. Materi yang diteliti peneliti adalah pelajaran matematika, sedangkan Wanhari	Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Madrasah Negeri (MIN) Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017

			menggunakan materi PAI. Subjek penelitian juga berbeda.	
2	Uly Ulya, 2012. <i>Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dampit Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012.</i>	Persamaan peneliti dengan Uly Ulya adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Dan kedua penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yang meneliti pelajar matematika.	Perbedaan peneliti dengan Uly Ulya adalah peneliti meneliti tentang sarana prasarana belajar dan motivasi belajar, sedangkan Uly Ulya meneliti tentang minat belajar dan motivasi belajar. Peneliti meneliti tentang hasil belajar, sedangkan Uly Ulya meneliti tentang prestasi belajar. Subjek penelitian juga berbeda, peneliti hanya meneliti kelas V MIN Turen, sedangkan Uly Ulya meneliti kelas IV dan V MI Riyadlotul Ulum Kunir	Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017
3	Iqbal Yulianto, 2012. <i>Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.</i>	Persamaan peneliti dengan Iqbal Yulianto adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Dan kedua penelitian menggunakan penelitian kuantitatif..	Perbedaan peneliti dengan Iqbal Yulianto adalah peneliti meneliti tentang sarana prasarana belajar dan motivasi belajar, sedangkan Iqbal Yulianto hanya meneliti tentang motivasi belajar. Peneliti meneliti tentang hasil belajar, sedangkan Iqbal	Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017

			Yulianto meneliti tantangan prestasi belajar. Subjek penelitian juga berbeda.	
--	--	--	---	--

H. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Secara konseptual didalam kamus besar bahasa Indonesia di jelaskan bahwa yang dimaksud pengaruh adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”⁷

2. Sarana pembelajaran Belajar

Pada intinya sarana pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan berupa informasi dari pengirim atau sumber ke penerima. Sarana pembelajaran dapat dikatakan sebagai sarana pembelajaran ketika membawa pesan dengan tujuan pembelajaran.

3. Motivasi Belajar Matematik

Motivasi belajar matematika merupakan suatu dorongan atau penggerak baik dari dalam diri maupun dari orang lain dengan ditandai munculnya rasa untuk mencapai tujuan untuk menjadi lebih baik bagi seorang siswa dalam belajar matematika.

4. Hasil Belajar Matematika

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, hal 747

Hasil belajar matematika adalah hasil yang telah diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran matematika yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam Skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

Bagian Awal, meliputi : Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, daftar isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Transliterasi dan Abstrak.

Bagian Utama (Inti)

Bab I : Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, meliputi : Hakikat Sarana pembelajaran, Hakikat Motivasi Belajar, Hakikat Hasil Belajar, dan Kerangka Berfikir.

Bab III : Metodologi Penelitian, meliputi : Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber data, Instrumen Penelitian, Teknik pengumpulan data, Uji Validasi dan Reliabilitas, Teknik Analisa data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, meliputi: Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.

Bab V : Pembahasan.

Bab VI : Penutup, meliputi : Kesimpulan dan saran dari peneliti.

Bagian Akhir, meliputi : Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Biodata Penulis, Surat Ijin, Denah sekolah, Daftar Riwayat Hidup.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Sarana Pembelajaran

1. Pengertian Sarana Pembelajaran

Pembelajaran yang terjadi didalam kelas merupakan sebuah proses komunikasi. Komunikasi sering diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari pembawa pesan atau komunikator kepada penerima pesan atau komunikan. Dalam sebuah kelas, komunikasi umumnya terjadi antara guru dengan siswa. Guru sebagai komunikator berusaha menyampaikan pesan berupa materi pelajaran kepada siswa sebagai komunikan.

Komunikasi membutuhkan alat komunikasi, demikian pula yang terjadi diantara siswa dengan guru. Guru memerlukan alat yang dapat membantunya mentransfer pengetahuan kepada siswa. Alat yang digunakan tersebut dapat diistilahkan sebagai sarana, sebagai contohnya sarana dalam pembelajaran antara lain papan tulis, televisi, CD, Komputer, OHP dan sebagainya.

Pengertian sarana Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin “ Pengertian Sarana Menurut Ketentuan Umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan

pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran.

Pengertian sarana dan prasarana pendidikan menurut Tim Perumus Penyusun Pedoman Pembukuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, dibedakan sesuai dengan fungsinya, yaitu:

“Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”

Sarana adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat berlangsungnya untuk belajar⁸. Sarana adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar⁹. Pada intinya sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan berupa informasi dari pengirim atau sumber ke penerima. Sarana dapat dikatakan sebagai sarana pembelajaran ketika membawa pesan dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian tujuan penggunaan sarana adalah memfasilitasi komunikasi.

2. Fungsi Sarana Pembelajaran

Kemampuan sarana pembelajaran dalam mengatasi permasalahan misalnya: (1) Memberikan perangsang yang sama; (2) Mempersamakan pengalaman; dan (3) Menimbulkan persepsi yang sama¹⁰. Jadi sarana

⁸ Martinis Yamin, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Yrama Widya, hlm. 54

⁹ Oemar Hamalik, 2008. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Graha Ilmu, hlm. 14

¹⁰ *Ibid*, hlm. 56

pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memberi rangsang yang sama termasuk untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Pengalaman yang sama akan diperoleh siswa karena mereka menggunakan sarana yang sama, misalnya melihat tayangan film. Selain itu, sarana dapat menimbulkan persepsi yang sama, dapat diartikan pula sebagai penanaman konsep yang benar pada setiap siswa. Melalui penanaman konsep yang benar tersebut, guru dapat memaksimalkannya dengan terus meningkatkan penguasaan konsep siswa.

Keberadaan sarana pembelajaran akan memberikan manfaat jika sarana pembelajaran itu memenuhi kriteria sebagai berikut¹¹:

- a. Jumlahnya memadai
- b. Kondisinya terawat dengan baik
- c. Penggunaannya mampu mengoperasikan
- d. Penggunaan sarana yang tepat
- e. Pengaturan penggunaan yang baik

3. Macam-macam Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut¹²:

- a. Sarana Nonproyeksi seperti foto, diagram, display dan model
- b. Sarana Proyeksi seperti slide, filmstrip, overhead, transparansi dan Komputer proyeksi/LCD.
- c. Sarana audio seperti kaset dan CD
- d. Sarana Bergerak seperti video dan film

¹¹ Roestiyah NK, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 154

¹² Arsyad Azhar, 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, hlm. 48

- e. Pembelajaran melalui Komputer
- f. Multimedia dan Hipermedia
- g. Sarana seperti radio dan televisi yang digunakan dalam belajar jarak jauh.

Sarana elektronik adalah salah satu sarana interaktif yang bisa terbilang baru. Sarana ini sebenarnya merupakan pengembangan dari teknologi internet yang akhir-akhir ini berkembang pesat. Sebagaimana dimaklumi bahwa teknologi internet saat ini menjadi salah satu tolak ukur majunya suatu perusahaan. Dari data disebutkan bahwa lebih dari 200 juta orang menggunakan sarana ini, termasuk di antaranya penduduk Indonesia.

Bahkan, dengan kenyataan tersebut kini setiap perusahaan atau lembaga yang bergerak dalam bidang apapun merasa “berkewajiban” untuk memiliki situs sendiri yang berfungsi menyampaikan informasi seputar eksistensi keberadaan dirinya kepada masyarakat diseluruh dunia. Berkembangnya internet ini tidak lepas dari perkembangan teknologi PC (*Personal Computer*) dan *software* yang dari tahun ke tahun semakin canggih. Terlebih lagi setelah diperkenalkannya teknologi multsarana pada era tahun 80-an.

AC Nielsen menyatakan bahwa 3% dari penduduk Indonesia juga merupakan pengguna aktif internet¹³. Data ini juga memungkinkan perubahan yang semakin besar seiring semakin merakyatnya teknologi ini di masyarakat. Hal yang sebenarnya tidak mengherankan, mengingat internet

¹³ *Ibid*, hlm. 24

memiliki keunggulan-keunggulan dibandingkan dengan sarana lain. Sarana ini demikian mudah digunakan, memiliki kecepatan tinggi, dan yang paling penting bahwa internet memiliki jaringan yang mendunia.

B. Hakikat Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Secara harfiah “motivasi” berarti suatu yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu tingkah laku atau tindakan. Motivasi menunjuk kepada kekuatan atau daya pendorongnya. Sedangkan tingkah laku atau tindakan adalah sebagai akibat atau operasional dari adanya motivasi. Motivasi mendorong seorang individu untuk bertindak atau berbuat.¹⁴ Menurut Oemar Hamalik, “Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹⁵

Dari pengertian diatas penulis berpendapat jika dikaitkan dengan belajar, motivasi berarti mendorong seorang siswa untuk belajar lebih giat atau semangat dari sebelumnya untuk mencapai tujuannya.

2. Jenis-jenis Motivasi

Muhibbin Syah menjelaskan dalam bukunya mengenai jenis-jenis motivasi menurut beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Menurut Sartai, motivasi itu dapat dibedakan menjadi dua golongan

¹⁴ Masnur M., Nur Hasanah dan Basennang, Siliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Jemmars, 1987) h. 41

¹⁵ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Cet ke-3. H.158

yaitu:

- a) Dorongan-dorongan *physiological drive* adalah alat yang bersifat fisik atau jasmaniah, seperti: lapar, haus, seks dan sebagainya.
 - b) *Sosial motives* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain. Seperti dorongan estetis, dorongan selalu ingin berbuat baik (etis) dan sebagainya.
- 2) Menurut Woodworth dan Marquis, menggolongkan motif menjadi 3 macam, yaitu:
- a) Kebutuhan organis, yaitu motif-motif yang berkaitan dengan kebutuhan tubuh bagian dalam.
 - b) Motif-motif darurat (*emergency motives*) yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha/berikhtiar, dorongan untuk mengajar, dan sebagainya. Dorongan ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri kita, tetapi karena perangsang dari luar.
 - c) Motif-motif objektif, yaitu motif yang diarahkan/ditujukan kepada suatu objek atau tujuan tertentu disekitar kita. Motif ini mencakup kebutuhan untuk eksplorasi kebutuhan untuk menaruh minat, motif-motif ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar (sosial dan non sosial).¹⁶

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul Proses

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h 119

Belajar Mengajar, menjelaskan jenis motivasi ke dalam dua bagian yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹⁷

- 1) Motivasi instrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁸
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.¹⁹

Dari teori di atas penulis menyimpulkan bahwa motivasi itu ada dua jenis yaitu 1) motivasi intrinsik, dan 2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri siswa itu sendiri, motivasi yang tidak membutuhkan pujian dari luar ataupun hadiah apapun dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, atau bisa disebut juga kebalikan dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik ini justru membutuhkan pujian atau hadiah dari luar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Komponen-komponen Motivasi

Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*innercomponent*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam

¹⁷ Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 162-163.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Cet ke-3. h.149.

¹⁹ *Ibid.*, h. 151.

ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.²⁰

4. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik fungsi motivasi yaitu: (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan (2) sebagai pengarah (3) sebagai penggerak.²¹

Menurut teori diatas menjelaskan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu 1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa adanya motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan sebagai belajar pada diri seorang siswa, 2) berfungsi sebagai pengarah, misalnya mengarahkan perbuatan kepada tujuan yang diinginkan oleh seorang siswa yaitu ingin mendapatkan nilai yang bagus saat ujian, dan 3) berfungsi sebagai penggerak, maksudnya menggerakkan tingkah laku seseorang, semakin kuat motivasi yang ada pada diri seseorang, maka semakin cepat suatu pekerjaan itu dilakukan.

5. Teknik-teknik Motivasi

Berikut ini dijelaskan beberapa teknik/pendekatan untuk memotivasi siswa agar memiliki gairah dalam belajar. (1) berikan kepada siswa rasa puas untuk keberhasilan lebih lanjut (2) ciptakanlah suasana kelas yang menyenangkan (3) aturlah tempat duduk siswa secara bervariasi (4) pakailah metode penyampaian yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan (5) kembangkan pengertian para siswa secara wajar (6)

²⁰*Ibid.*, h. 159

²¹*Ibid.*, h. 161

berikan komentar terhadap pekerjaan siswa.²²

Dalam teori diatas yang berkaitan dengan yang penulis tulis ada pada nomor empat, yaitu “pakailah metode penyampaian yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan”. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *role palying* (bermain peran) untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia.

C. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Banyak ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang belajar, namun masih belum sepenuhnya sesuai, karena belajar adalah kegiatan yang sulit diamati secara langsung. Yang dapat terlihat pada siswa yang belajar adalah perubahan tingkah laku. Dimana belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku atau pribadi berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.²³

²² Masnur M., Nur Hasanah dan Basennang Saliwangi. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. (Bandung: Jemmars, 1987) h. 59-61

²³ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: PT Mizan Republika, 2004), hlm. 122

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Antara proses belajar dan perubahan adalah dua gejala saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai sikap.²⁴

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology : The teaching- Learning Process*, berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif”. Chapli dalam *Dictionary of sychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi : “... *acquisition of any relatively permanent change in behaviour as a result of practice and experience*” (Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a resul of special practice* (Belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus).

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*” (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku

²⁴ Tengku Zahara Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Padang: FIP Universitas Negeri Padang, 2004), hlm. 82

organisme tersebut). Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

Witting dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan belajar sebagai *:any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience* (Belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman).

Bigs dalam pendahuluan *Teaching for Learning : The view from cognitive psychology* mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu : rumusan kuantitatif, rumusan institusional, rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Jadi, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses

kognitif.²⁵

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dengan alat ukur berupa alat evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk huruf, kata atau simbol dengan istilah lain yakni prestasi.²⁶ Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengajaran, (3). Sikap dan cita-cita. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah indikasi yang menunjukkan upaya penguasaan pengetahuan (*kognitif*) siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru melalui kegiatan pekerjaan rumah dan tes ulangan. Hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti pendidikan. Hasil belajar siswa yang merupakan tujuan pengajaran terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. Keempat, hlm. 64-68

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prestasi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 3

psikomotor. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan bahkan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena muara ketiga aspek kompetensi tersebut mengarah kepada kecakapan hidup siswa atau *life skill*.²⁷ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.²⁸

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.²⁹ Sedangkan menurut Sudijarto hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³⁰

Hasil belajar menurut Indra Munawar, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan

²⁷ Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UIN Press, 2006), hlm. 13

²⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. 1, hlm. 213

²⁹ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. Ketiga, hlm. 212

³⁰ Herman Soemantri, *Hasil Belajar dan Beberapa Faktor Psikologis Yang Mempengaruhinya*, Majalah Ilmiah Sketsa Pendidikan. Vol. 1, no. 1, Nopember 2000, hlm. 4

berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya, karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi. Sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Dalam bukunya Wayan tentang hasil belajar, terdapat tiga ranah hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Bloom, yaitu kognitif, afektif, dan Psikomotorik.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bloom, bahwa hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan 3 aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1) Ranah Kognitif

Kemampuan ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah Efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik (gerak).

Menurut Susanto hasil belajar sebagaimana yang telah dijelaskan meliputi:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang telah dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu – individu maupun objek- objek. Sikap menunjukkan pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi ranah kognitif (pemahaman konsep), ranah psikomotor (keterampilan proses) dan ranah afektif (sikap) yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses pembelajaran.

4. Indikator Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya

Hasil belajar yang terdiri dari 3 aspek tersebut dapat diamati dari

beberapa indikator. Indikator–indikator tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mencari cara evaluasi yang sesuai. Indikator dan sekaligus cara evaluasi dari 3 aspek tersebut berdasarkan buku yang dikutip oleh Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Indikator Hasil Belajar Dan Cara Mengevaluasinya

Aspek Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah kognitif (cipta)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menunjukkan ▪ Dapat membandingkan ▪ Dapat menghubungkan ▪ Dapat menyebutkan ▪ Dapat menunjukkan kembali ▪ Dapat menjelaskan ▪ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri ▪ Dapat memberikan contoh ▪ Dapat menggunakan secara tepat ▪ Dapat menguraikan. ▪ Dapat mengklasifikasikan/ memilah–milah ▪ Dapat menghubungkan ▪ Dapat menyimpulkan ▪ Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis ▪ Observasi
a) Pengamatan		
b) Ingatan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis ▪ Observasi
c) Pemahaman		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis
d) Penerapan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Pemberian tugas ▪ Observasi
e) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Pemberian tugas
f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Pemberian tugas
Ranah Afektif (Rasa)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap menerima ▪ Menunjukkan sikap menolak ▪ Kesiediaan berpartisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes skala sikap ▪ Observasi
a. Penerimaan		
b. Sambutan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesiediaan memanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi
c. Apresiasi (sikap menghargai)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganggap penting dan bermanfaat ▪ Menganggap indah dan harmonis ▪ Mengagumi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ▪ Observasi
d. Internalisasi (Pendalaman)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakui dan meyakini ▪ Mengingkari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan) ▪ Observasi
e. Karakterisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melembagakan atau meniadakan ▪ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari – hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan) ▪ Observasi
Ranah Psikomotor (Karsa)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Tes tindakan
a) Keterampilan bergerak dan bertindak		
b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal		

5. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut kutipan Indra Munawar dari bukunya Thursan Hakim, Belajar secara efektif dan Slameto, Belajar dan faktor–faktor yang mempengaruhinya , faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan

faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, *pertama*, kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. *Kedua*, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. *Pertama*, intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. *Kedua*, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. *Ketiga*, Bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang,

melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dapat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar

diantaranya adalah, lembaga–lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain–lain.

Dengan memperhatikan faktor–faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab–penyebab terhambatnya pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Turen yang beralamatkan JL. Kauman No 18 Turen Kabupaten Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang diajukan.³¹

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasi yaitu pendekatan yang hanya mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hubungan antardua variabel dikenal dengan istilah: *bivariate correlation*, sedangkan hubungan antarlebih dari dua variabel disebut *multivariate correlation*.³²

Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel maka menggunakan pendekatan *multivariate correlation*.

C. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variable dengan variable yang lain

³¹ Sugiyono, 2008. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 56

³² Sudijono ana, 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafiika Persada. Hlm. 179

maka macam-macam variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

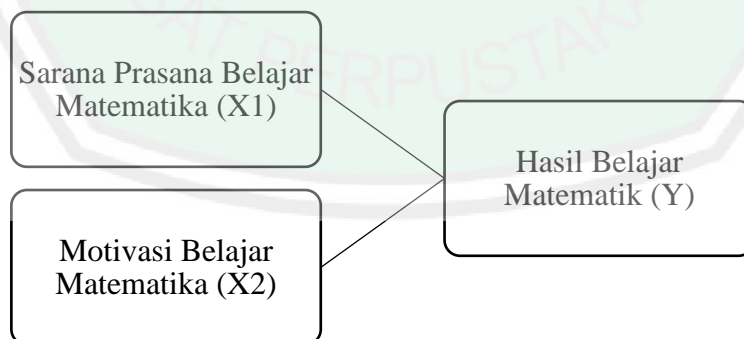
Variable ini sering disebut variable *Stimulus, predictor, antecedent*.

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat)

2. Variabel Dependen (Y)

Sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.³³

Variable yang dikemukakan pada penelitian ini adalah Sarana Pembelajaran (X1), Motivasi Belajar (X2) sebagai variable bebas dan Hasil Belajar (Y) sebagai variable terikat.



³³ Prof. Dr. Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitain Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabet Bandung, hlm 39

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu yang memiliki karakteristik yang sama dan mendiami suatu wilayah³⁴. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa MIN Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang kelas V sebanyak 43 siswa, yang terdiri dari kelas A yang berjumlah 22 siswa dan kelas B yang berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi untuk mewakilinya³⁵. Adapun sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu peneliti mengambil seluruh jumlah populasi kelas V MIN Turen yang terdiri dari kelas A yang berjumlah 22 dan kelas B yang berjumlah 21 secara acak tanpa memandang tingkatan atau apapun.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi data primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, dan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.

Data primer dari penelitian ini berupa angket, observasi, dan wawancara kepada guru MIN Turen Malang. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen, literature, dan jurnal yang disediakan oleh

³⁴ Sutrisno Hadi, 1981. *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm 70

³⁵ *Ibid*, hlm.71

pihak MIN Turen Malang dan juga Hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.³⁶

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini, penulis membuat suatu instrumen penelitian yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan tentang variable-variabel yang ingin diteliti dan diketahui datanya. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket atau kuisisioner dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuisisioner

Ada dua instrumen yang perlu dibuat yaitu :

1. Instrumen untuk mengukur sarana pembelajaran matematika.
2. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar matematika.

2. Pedoman Dokumen

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) cet ke-7, h. 102

Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen yang dapat berupa rapor.

3. Observasi

yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data dapat ditempuh dengan beberapa teknik antara lain:

a. Angket

yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁷ Angket merupakan instrumen penelitian utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sarana pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika MIN Turen. Angket ini berupa 13 butir daftar pernyataan tentang sarana pembelajaran matematika dan berisi 13 butir pernyataan tentang motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Untuk mengukur sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika siswa peneliti menggunakan *Skala Likert*.

Pernyataan setiap item instrumen dengan menggunakan skala *Likert* terdiri dari dua kategori yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) cet ke-7, h. 199

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Skala Likert

No.	Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot skor (-)
1	SS : Sangat Setuju	4	1
2	S : Setuju	3	2
3	KS: Kurang Setuju	2	3
4	TS : Tidak Setuju	1	4

Adapun kisi-kisi angket instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Hubungan Sarana Pembelajaran	Fasilitas sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi : 1. Sarana pendidikan 2. Prasarana pendidikan	Sarana dan prasarana pendidikan	1. Media mengajar dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar	2, 5, 10
			2. Tersedia buku yang dipinjamkan oleh sekolah sesuai dengan pegangan guru	3, 4
			3. Buku-buku di perpustakaan selalu dimanfaatkan	6, 7
			4. Pemanfaatan fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran	1, 11, 12,13
			5. Laboratorium	8, 9

			selalu dimanfaatkan	
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di Dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. (Sadirman, 2006:75)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Lebih senang bekerja mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas di rumah sampai selesai 2. Percaya diri dalam mengerjakan tugas 3. Tidak mudah putus asa dalam belajar 4. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai. 5. Tidak tergantung dengan orang dalam belajar 6. Selalu mencari pelajaran yang baru tanpa harus disuruh. 	<p>13, 14</p> <p>15, 22</p> <p>16, 17, 19</p> <p>18, 26</p> <p>19, 23, 24</p> <p>21</p>

b. Observasi

yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi ini merupakan data pendukung untuk memperoleh data mengenai sarana pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas V MIN Turen pada mata pelajaran matematika. Penulis melihat dan mengamati secara langsung keadaan sarana pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut dan juga hasil belajar siswa yang diperoleh pada latihan soal dan nilai ulangan harian

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dengan melihat benda-benda tertulis, seperti nilai rapor, yang berhubungan dengan hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar diambil adalah nilai rapornya, maka yang dimasukkan yaitu nilai untuk keperluan analisisnya, kemudian dimasukkan dalam rumus analisis statistik

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalitan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 22.0. item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel} (r_t)$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} (r_h) < r_{tabel} (r_t)$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Angket Sarana Pembelajaran Matematika

No item	r_{xy}	$r_{tabel} 5\%$	Keterangan
1	0,413	0,301	Valid
2	0,438	0,301	Valid
3	0,434	0,301	Valid
4	0,561	0,301	Valid
5	0,424	0,301	Valid
6	0,806	0,301	Valid
7	0,345	0,301	Valid
8	0,331	0,301	Valid
9	0,452	0,301	Valid

10	0,431	0,301	Valid
11	0,465	0,301	Valid
12	0,422	0,301	Valid
13	0,439	0,301	Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Matematika

No item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,504	0,301	Valid
2	0,302	0,301	Valid
3	0,303	0,301	Valid
4	0,418	0,301	Valid
5	0,368	0,301	Valid
6	0,364	0,301	Valid
7	0,335	0,301	Valid
8	0,403	0,301	Valid
9	0,368	0,301	Valid
10	0,521	0,301	Valid
11	0,477	0,301	Valid
12	0,424	0,301	Valid
13	0,306	0,301	Valid

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan dengan taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari $r_t = 0,301$

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Variable	r_{xy}	$r_t\ 5\%$	Keterangan
X1	0,783	0,301	Reliabel
X2	0,542	0,301	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas nilai koefisien reliabilitas angket X1 sebesar 0,689, dan angket X2 sebesar 0,518. Berdasarkan nilai koefisien

reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian ini reabel atau komitmen sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya data dideskripsikan, dianalisis, ditafsirkan dan dikumpulkan. Hasilnya merupakan data konkrit. Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Editing, pertama kali dilakukan adalah mengedit atau memeriksa daftar pernyataan para responden. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan dan kekeliruan.
- b. Skoring, setelah melalui tahap editing, selanjutnya penulis memberi skor terhadap pernyataan yang ada pada angket. Pernyataan positif diberi nilai 4, 3, 2, 1. Sedangkan negatif sebaliknya.
- c. Tabulating, selanjutnya adalah perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Data tersebut dianalisa dengan analisis metode kuantitatif secara deskriptif yaitu menuturkan menganalisis data berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F: Frekuensi jawaban responden

N: Jumlah responden

Selanjutnya karena penelitian ini merupakan korelasi ganda, maka dalam menganalisa hasil penelitian berupa korelasi antara sarana prasarana belajar dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa, sebelumnya penulis mencari r_{x_1y} , r_{x_2y} , $r_{r_{x_1x_2}}$ dan kemudian mencari $r_{x_1x_2y}$, untuk itu digunakan teknik korelasi analisa statistic dengan menggunakan rumus :

1. Korelasi X1 dengan Y

Untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran terhadap hasil belajar matematika menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 \cdot Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{x_1y} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Contes*

$\sum X_1 Y$: jumlah hasil perkalian antara skor X1 dan skor Y

$\sum X_1$: jumlah seluruh skor X1

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

2. Korelasi X2 dengan Y

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan rumus :

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot \sum X_2 \cdot Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{x_2y} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Contes*

$\sum X_2 Y$: jumlah hasil perkalian antara skor X2 dan skor Y

$\sum X_2$: jumlah seluruh skor X2

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

3. Korelasi X1 dengan X2

Untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran terhadap hasil belajar matematika menggunakan rumus :

$$r_{x_1 x_2} = \frac{N \cdot \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$r_{x_1 x_2}$: angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Contes*

$\sum X_1 X_2$: jumlah hasil perkalian antara skor X1 dan skor X2

$\sum X_1$: jumlah seluruh skor X1

$\sum X_2$: jumlah seluruh skor X2

4. Nilai koefisien korelasi ganda

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi ganda sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran matematika maka menggunakan rumus :

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r_{x_1 y}^2 + r_{x_2 y}^2 - 2r_{x_1 y} r_{x_2 y} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

$R_{X_1 X_2 Y}$: korelasi antara variable X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variable Y

$r_{x_1 y}$: korelasi product moment antara X1 dengan Y

$r_{x_2 y}$: korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1 x_2}$: korelasi product moment antara X1 dengan X2

5. Signifikasi korelasi ganda

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F hitung (F_h) kemudian dibandingkan dengan F tabel (F_t) dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

F : F hitung

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variable independen

n : jumlah anggota sampel ³⁸

Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan dengan analisa kualitatif secara deskriptif dan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mempunyai tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Observasi,
- b. Surat perizinan,
- c. Menyiapkan instrumen,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) cet ke-7, h. 192

- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengambilan data di kelas V.
 - b. Pengambilan data hasil belajar melalui rapot beberapa siswa dari kelas V.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Keadaan Umum MIN Turen

a. Profil Madrasah

Kepala Madrasah	: MIN Turen
Tahun Berdiri	: 2008
No. Statistic Madrasah	: 111235070288
Aktreditasi	: -
Alamat Lengkap Madrasah	: Jln. Kauman No 18 Turen
Desa/Kecamatan	: Turen
Kab/Kota	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp/Hp	: 085102088475
Npwp Madrasah	: 70.181.063.2.654.000
Nama Kepala Sekolah	: Shodiq, S. Pd. I
No. Telp/Hp	: 085102088475
Nama Yayasan	: SABILILLAH
Alamat Yayasan	: Jln. Mayor Damar Pagedangan Turen

No. Akta Pendirian Madrasah : AHU-0752-AH-02.01.TAHUN
2010

Kepilikan Tanah : Milik Sendiri

Status Tanah : Waqof

Luas Tanah : 4.103 m²

Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 672 m²

b. Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan pendidikan madrasah mengacu pada Pendidikan Nasional, dimana Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawan.

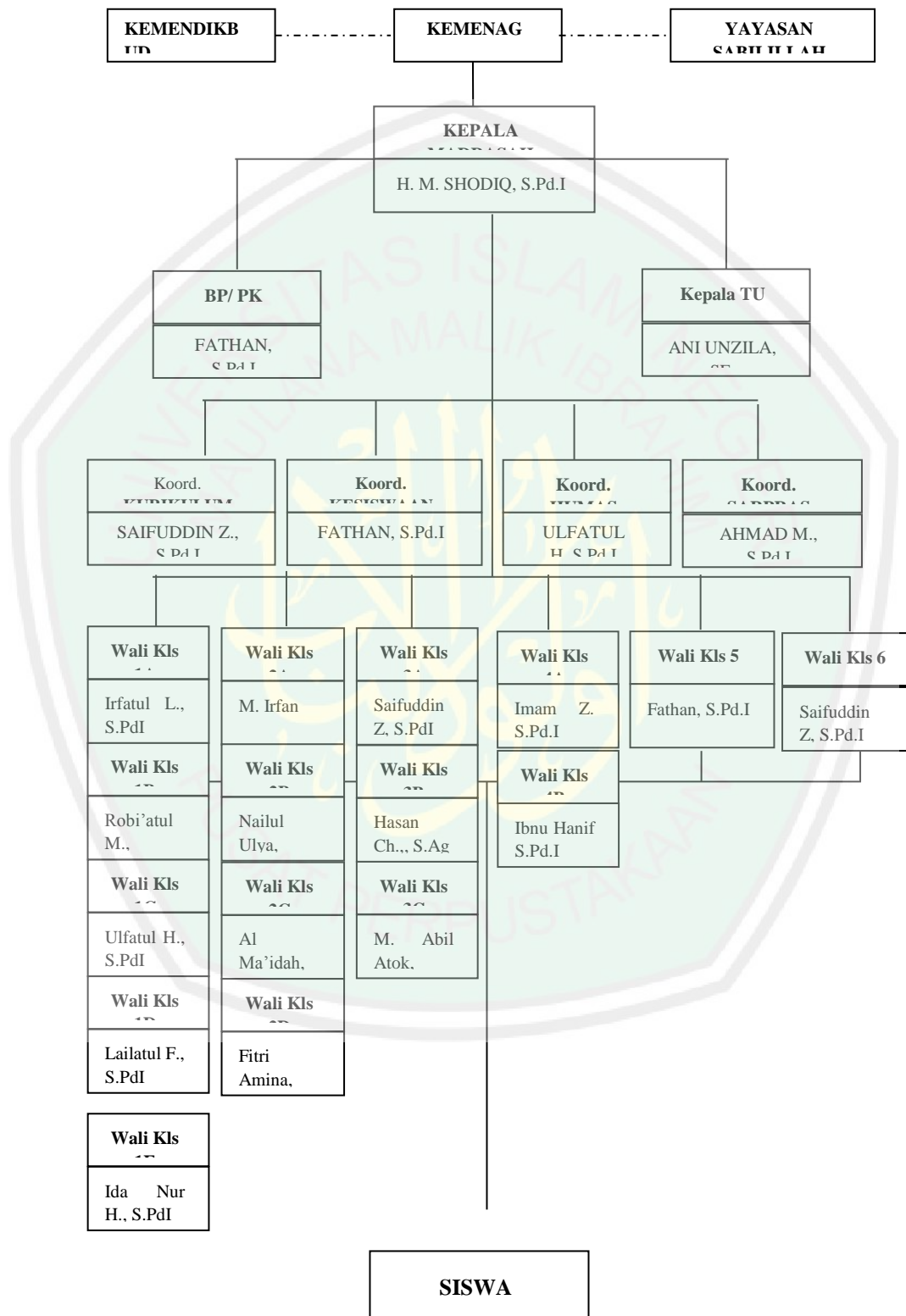
Sedangkan tujuan Pendidikan Dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah mengacu pada Pendidikan Nasional, Pendidikan Dasar, serta Visi Madrasah dan berdasar pada EDM (Evaluasi Diri Madrasah) serta RKM (Rencana Kerja Madrasah) masing-masing madrasah optimal dengan mengutamakan prinsip amanah.

c. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi MIN Turen telah terbentuk setelah peresmian MI Miftahul Huda menjadi MIN Turen Malang. Adapun struktur organisasi MIN Turen secara terperinci dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Struktur Organisasi MIN Turen



d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2015 / 2016**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin		Pendidikan	Lama Mengajar (Tahun)	Tahun Lulus Sertifikasi
		L	P			
1	H. M. Shodiq, S.Pd.I	L		S1 PAI	6	2010
2	Fathan, S.Pd.I	L		S1 PAI	5	2009
3	Saifuddin Zuhri, S.Pd.I	L		S1 PGMI	4	2010
4	Hasan Cholidi, S.Ag	L		S1 PGMI	4	2012
5	Ulfatul Hasanah, S.Pd.I		P	S1 PGMI	4	2012
6	Ida Nur Hayati, S.Pd		P	S1 B.IND	3	2012
7	Lailatul Fitriyah, S.Pd.I		P	S1 PAI	3	2012
8	Ibnu Hanif Firdaus, S.Pd.I	L		S1 PAI	2	2012
9	Saifuddin Zuhri, S.Pd.I	L		S1 PAI	6	
10	Alma'idah, S.Pd.I		P	S1 PAI	6	2013
11	Ani Unzila, SE		P	S1 EKONO	6	
12	Achmad Maftuchin, S.Pd.I	L		S1 PAI	4	
13	Robi'atul Mu'alimah, S.Pd. SD		P	S1 PGSD	4	2012
14	M. Abil Atok Al G., S.Pd.I	L		S1 PAI	3	
15	Irfatul Laila, S.Pd		P	S1 PAI	2	2014
16	Imam Zubaidy, S.Pd.I	L		S1 PGMI	2	
17	Isbandiyah, SE		P	S1 EKONO	2	

18	Fitri Aminatus Sholikhah, S.Pd.I		P	S1 PGMI	1	
19	Nailul Ulya, S.Pd.I		P	S1 PAI	1	
20	Indah Samafula, S.Pd.I		P	S1 PAI	1	
21	Moh. Irfan	L		MA	1	
22	Khoirun Nisak, S.Pd.I		P	S1 B.ARAB	1	
23	Najibullah Mazamy, S.HI.	L		S1 HUKUM	1	
	Jumlah	1 1	1 2			

e. Visi

Menuju madrasah yang unggul dalam prestasi, berakhlaq mulia berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

f. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas budi pekerti (akhlakul karimah).
3. Mengembangkan kreatif sebagai alternatif kegiatan kehidupan berbasis sumberdaya lingkungan.
4. Menanamkan dan membiasakan ibadah islam dalam kehidupan sehari-hari.

g. Tujuan Madrasah

- 1) Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah :

- a. Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan system penilaian.
 - b. Mengembangkan Silabus muatan local dengan dilengkapi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan system penilaian.
 - c. Mengembangkan program-program pengembangan diri beserta jadwal pelaksanaannya.
 - d. Pengembangan pembelajaran individual dll.
 - e. Madrasah memiliki standart pengembangan bahan dan sumber pembelajaran.
- 2) Tujuan Madrasah (Khusus)
- a. Memperoleh prestasi akademik terbaik minimal ditingkat kecamatan.
 - b. Memperoleh prestasi nonakademik terbaik minimal ditingkat kecamatan.
 - c. Memiliki siswa yang berbudi pekerti luhur.
 - d. Memiliki siswa yang cinta pada lingkungan.
 - e. Memiliki siswa yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

h. Program-Program Unggulan

1) Pengembangan Diri Meliputi

- a. Bela Diri Shorinji Kempo
- b. Pramuka
- c. Sepak bola
- d. Seni Kaligrafi
- e. Nada dan Sholawat Al Banjari
- f. Bulutangkis
- g. Seni Lukis
- h. At-Tatil
- i. Bola Volly
- j. Catur
- k. Tenis Meja
- l. Cinta Alam
- m. Seni Tari
- n. MTQ
- o. Puisi
- p. Pidato empat Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa)

2) Pengembangan Berbasis IT (Komputer)

3) Majasera (Makan, Jajan, Sehat Dan Murah)

MI Miftahul Huda menyiapkan makan siang, jajanan (kue) dan minum bagi peserta didik dengan tetap memperhatikan prinsip sehat, murah dan mengenyangkan. Karena proses pembelajaran berlangsung dan jam 06.30-14.00 WIB, maka untuk memenuhi makan siang anak, pihak Madrasah bekerjasama dengan paguyuban wali murid untuk memenuhi kebutuhan kue dan makan siang siswa.

2. Data dan Jawaban Responden

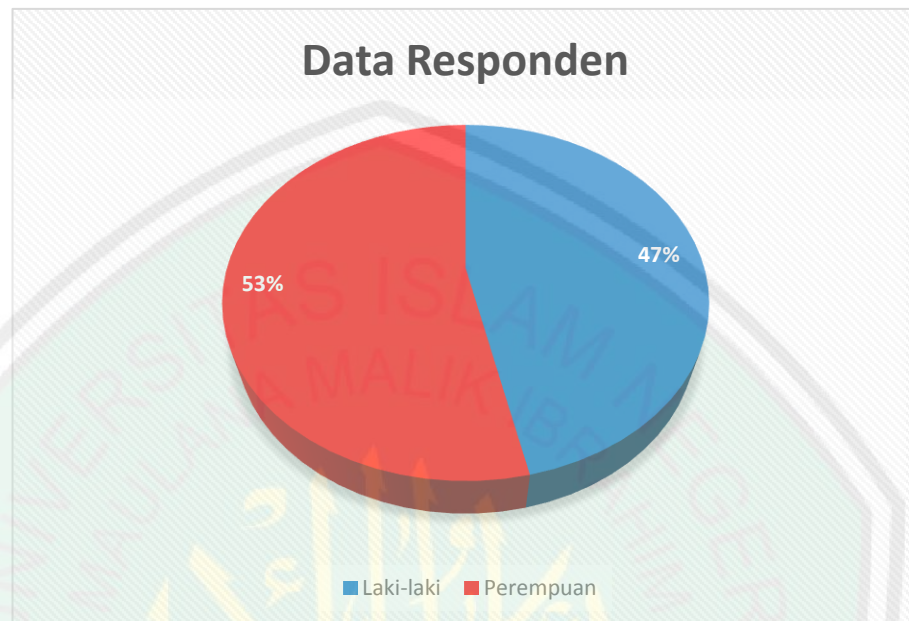
a. Data Nama Responden

Jumlah seluruh siswa MIN turen berjumlah 164 siswa. Penulis disini mengambil sampel seluruh siswa kelas V yang berjumlah 43 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Data Nama Responden

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Kelas
1	Achmad Dhani Karuniawan	L	VA
2	Nawadzir	L	VA
3	Amirotuzzakiyah R. P	P	VA
4	Arbian Zaidan Arhaburisqi	L	VA
5	Ayu Putri Andika	P	VA
6	Akhmad Muzanni Safi'I	L	VA
7	Devita Sari A	P	VA
8	Diah Mei Arief Wiyanti	P	VA
9	Didry Yanuarta Efendi	L	VA
10	Elisia Waranggani Kiswanto	P	VA
11	Galih Dian Andika	L	VA
12	Jiddan Villah Wibowo	L	VA

13	M. Hafis Ramadana	L	VA
14	M. Irfan	L	VA
15	M. Mustholih As'adi	L	VA
16	M. Agil P	L	VA
17	Nurul Qoiria	P	VA
18	Nurul Qomariyah	P	VA
19	Rizky Fitrah Afrizal	L	VA
20	Safa Nia Indah Kartikasari	P	VA
21	Sofia	P	VA
22	Zahra Abby	P	VA
23	Afina Faza Nusuki	P	VB
24	A. Muflih M	L	VB
25	Ardhi Kusuma Mahendra	L	VB
26	Aulia Azmi Izzatul Laila	P	VB
27	Azzahra Labibatus Salma	P	VB
28	Chechilia Ayunda S. P	P	VB
29	Jihan Nur Amala	P	VB
30	Jihan Zhafira Amajida Ramadhani	P	VB
31	Hanum Shirotun Nida	L	VB
32	Irena Ary Susanti	L	VB
33	M. Azka A	L	VB
34	Najwa El Muflichah	P	VB
35	Najwa Natania Zuhrufa	P	VB
36	Naura Ahsana Halwa	P	VB
37	Rizqi Nur 'aini	P	VB
38	Royhan Faiz Mustofa	L	VB
39	Sabrina Aulia Qonita	P	VB
40	Sahrur Rizal	L	VB
41	Salsabila Rofidah	P	VB
42	Vivi Al Fiya Shahab	P	VB
43	Wahabbi Farhan S	L	VB

Diagram 4.1. Data Responden

- b. Data Tentang Jawaban Angket Sarana pembelajaran Dan Motivasi Belajar

Adapun hasil penyebaran angket dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

20	A	B	C	B	C	B	C	B	A	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	B	A	B	A	A	A	A
21	A	A	C	C	C	C	C	C	A	A	C	A	C	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	B	A	A
22	B	C	B	B	B	C	B	B	C	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	B	A	A
23	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	C	B	A	B	B	A	A	B	B	B	A	B	B	B
24	B	B	B	B	B	D	C	C	B	B	C	B	C	B	A	B	B	B	C	B	A	B	C	B	C	B
25	A	B	B	B	B	B	C	B	A	A	B	A	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B	A	A	A	A
26	A	B	B	B	A	B	C	B	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A	B	A	A	B	A	A	A	A
27	B	A	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	A	A	A	B	B	A
28	A	B	B	B	B	A	B	C	A	A	B	B	C	C	B	A	B	B	C	B	C	B	B	A	B	B
29	A	B	B	B	B	B	B	B	A	A	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A
30	A	B	A	B	B	C	C	B	A	A	B	A	B	A	B	A	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A
31	A	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	B	B	A
32	A	B	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B
33	B	B	B	B	B	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	B
34	C	C	A	B	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C	A	B	A	B	B	B	C	C	A
35	A	B	A	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B	A	A	B	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A
36	A	B	A	A	B	B	B	B	A	A	C	A	C	A	B	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A
37	A	B	B	B	B	A	A	B	A	A	C	A	C	B	B	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A
38	A	B	B	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	A	B	B	A	A	B	B	A	A	A	B	B	A
39	B	C	A	B	A	C	C	B	A	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	C	A	A	B	A
40	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A
41	B	B	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B
42	B	B	B	A	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A
43	B	B	B	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	B	A

c. Daftar Tentang Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.5.
Daftar Hasil Belajar Pelajaran Matematika

No		Nama Responden	Nilai
Urut	Induk		
1		Achmad Dhani Karuniawan	90
2		Nawadzir	85
3		Amirotuzzakiyah R. P	95
4		Arbian Zaidan Arhaburisqi	80
5		Ayu Putri Andika	85
6		Akhmad Muzanni Safi'I	80
7		Devita Sari A	100
8		Diah Mei Arief Wiyanti	85
9		Didry Yanuarta Efendi	90
10		Elisia Waranggani Kiswanto	75
11		Galih Dian Andika	85
12		Jiddan Villah Wibowo	90
13		M. Hafis Ramadana	85
14		M. Irfan	90
15		M. Mustholih As'adi	85
16		M. Agil P	95
17		Nurul Qoiria	95
18		Nurul Qomariyah	80
19		Rizky Fitrah Afrizal	90
20		Safa Nia Indah Kartikasari	95
21		Sofia	80
22		Zahra Abby	80
23		Afina Faza Nusuki	90
24		A. Muflih M	65
25		Ardhi Kusuma Mahendra	95
26		Aulia Azmi Izzatul Laila	95
27		Azzahra Labibatus Salma	90
28		Chechilia Ayunda S. P	80
29		Jihan Nur Amala	85

30	Jihan Zhafira Amajida Ramadhani	90
31	Hanum Shirotun Nida	95
32	Irena Ary Susanti	100
33	M. Azka A	80
34	Najwa El Muflichah	75
35	Najwa Natania Zuhrufa	85
36	Naura Ahsana Halwa	95
37	Rizqi Nur 'aini	95
38	Royhan Faiz Mustofa	90
39	Sabrina Aulia Qonita	75
40	Sahrur Rizal	90
41	Salsabila Rofidah	75
42	Vivi Al Fiya Shahab	90
43	Wahabbi Farhan S	90

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Sarana Pembelajaran

Data Sarana Pembelajaran diperoleh dari 13 butir pernyataan pertama no 1-13 pada angket, yang masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif dengan bobot nilai sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A, memiliki nilai 4
- b. Alternatif jawaban B, memiliki nilai 3
- c. Alternatif jawaban C, memiliki nilai 2
- d. Alternatif jawaban D, memiliki nilai 1

Tabel 4.6.
Nilai Angket Sarana Pembelajaran

No. Pres	Item pernyataan													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	37
2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	36

3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	34
4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	36
5	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	37
6	4	2	2	2	4	1	1	3	4	4	2	4	2	35
7	4	2	3	2	2	2	1	2	4	4	2	4	2	34
8	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	35
9	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	35
10	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	35
11	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	36
12	4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	35
13	4	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	35
14	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	37
15	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	37
16	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	34
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	38
18	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	37
19	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	35
20	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	40
21	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	36
22	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	37
24	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	30
25	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	42
26	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	44
27	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
28	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	41
29	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	42
30	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	42
31	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
32	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	43
33	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44
34	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
35	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	44
36	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	43
37	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	43
38	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	43
39	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	39
40	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	43
41	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	41

42	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	43
43	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	44

- a. Kemudian diintervalkan dengan rumus sebagai berikut:

Untuk angket sarana pembelajaran dengan jumlah 13 item diketahui nilai tertinggi 44 dan terendah 30 maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(xt-xr) + 1}{kt}$$

Keterangan :

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(44-30) + 1}{3}$$

$$i = \frac{15}{3}$$

$$i = 5$$

- b. Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang dipengaruhi oleh sarana pembelajaran dengan kriteria baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.7.
Interval Sarana Pembelajaran

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Nominasi
40-44	18	A
35-39	20	B
30-34	5	C
Jumlah	43	

Dengan demikian dapat diketahui :

- a. Untuk sarana pembelajaran yang mempunyai kriteria baik, mendapatkan nilai antara 45-48 sebanyak 18 siswa
- b. Untuk sarana pembelajaran yang mempunyai kriteria sedang, mendapatkan nilai antara 41-44 sebanyak 20 siswa
- c. Untuk sarana pembelajaran yang mempunyai kriteria kurang, mendapatkan nilai antara 37-40 sebanyak 5 siswa

Kemudian dibuat tabel nominasi A (baik), B (sedang), dan C (kurang) untuk mengetahui nilai siswa dengan kriteria baik, sedang, dan kurang

Tabel 4.8.
Nilai Nominal Sarana Pembelajaran

No Responden	Skor	Nominasi
1	37	B
2	36	B
3	34	C
4	36	B
5	37	B
6	35	B
7	34	C
8	35	B
9	35	B
10	35	B
11	36	B
12	35	B
13	35	B
14	37	B
15	37	B
16	34	C
17	38	B
18	37	B
19	35	B
20	40	A
21	36	B
22	36	B

23	37	B
24	30	C
25	42	A
26	44	A
27	44	A
28	41	A
29	42	A
30	42	A
31	44	A
32	43	A
33	44	A
34	32	C
35	44	A
36	43	A
37	43	A
38	43	A
39	39	B
40	43	A
41	41	A
42	43	A
43	44	A

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang mempunyai nilai baik, sedang, dan kurang kemudian dipresentasikan masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- a. Untuk nilai yang baik mendapatkan nilai A sebanyak 18 siswa

$$P = \frac{18}{43} \times 100\% = 41,9\%$$

- b. Untuk nilai yang sedang mendapatkan nilai B sebanyak 20 siswa

$$P = \frac{20}{43} \times 100\% = 46,5\%$$

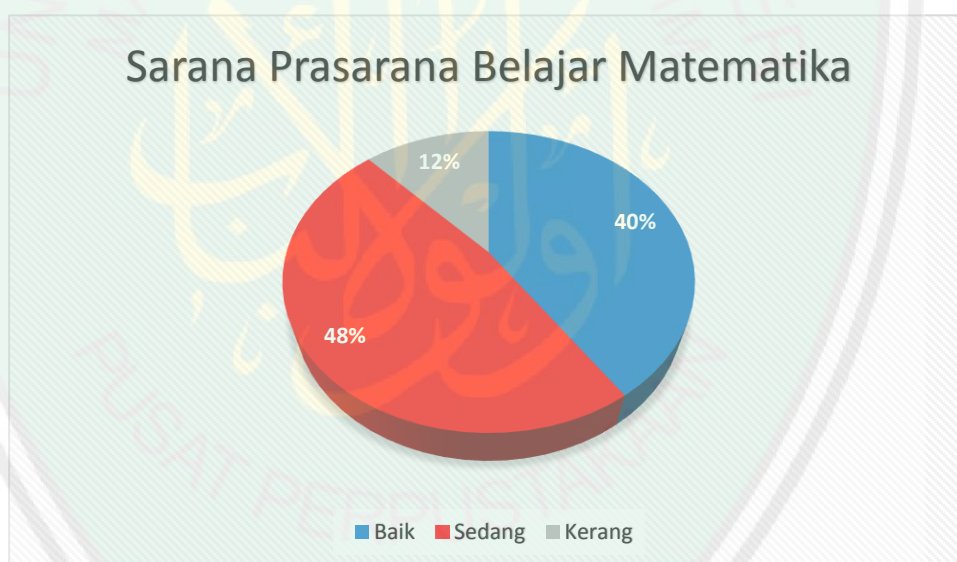
- c. Untuk nilai yang kurang mendapatkan nilai C sebanyak 5 siswa

$$P = \frac{5}{43} \times 100\% = 11,6\%$$

Tabel 4.9.
Klasifikasi Sarana Pembelajaran

No	Nilai Siswa	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Baik (A)	45-48	17	41,9%
2	Sedang (B)	41-44	20	46,5%
3	Kurang (C)	37-40	5	11,6%

Diagram 4.2. Sarana Pembelajaran



2. Analisis Data Tentang Motivasi Belajar

Data Sarana Pembelajaran diperoleh dari 13 butir pernyataan kedua no 14-36 pada angket, yang masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif dengan bobot nilai sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A, memiliki nilai 4

- b. Alternatif jawaban B, memiliki nilai 3
- c. Alternatif jawaban C, memiliki nilai 2
- d. Alternatif jawaban D, memiliki nilai 1

Tabel 4.10.
Nilai Angket Motivasi Belajar

No. Pres	Item Pernyataan													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	45
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	42
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	47
4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	41
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	44
6	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	44
7	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	45
8	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	45
9	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	44
10	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	44
11	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	45
12	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	45
13	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	44
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	46
15	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	44
16	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	46
17	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	46
18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	44
19	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	45
20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	46
21	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	44
22	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	44
23	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	43
24	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	38
25	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	46
26	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	48
27	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	45
28	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	38

29	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45
31	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	45
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	48
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	48
34	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	37
35	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	48
36	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	48
37	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48
38	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	46
39	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	43
40	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	46
41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
42	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	46
43	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48

a. Kemudian diintervalkan dengan rumus sebagai berikut:

Untuk angket sarana pembelajaran dengan jumlah 13 item diketahui nilai tertinggi 48 dan terendah 37 maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(xt-xr) + 1}{kt}$$

Keterangan :

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(48-37) + 1}{3}$$

$$i = \frac{12}{3}$$

$$i = 4$$

- b. Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang dipengaruhi oleh sarana pembelajaran dengan kriteria baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.11.
Interval Motivasi Belajar

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Nominasi
45-48	26	A
41-44	13	B
37-40	4	C
Jumlah	43	

Dengan demikian dapat diketahui :

- a. Untuk motivasi belajar yang mempunyai kriteria baik, mendapatkan nilai antara 45-48 sebanyak 26 siswa
- b. Untuk motivasi belajar yang mempunyai kriteria sedang, mendapatkan nilai antara 41-44 sebanyak 13 siswa
- c. Untuk motivasi belajar yang mempunyai kriteria kurang, mendapatkan nilai antara 37-40 sebanyak 4 siswa

Kemudian dibuat tabel nominasi A (baik), B (sedang), dan C (kurang) untuk mengetahui nilai siswa dengan kriteria baik, sedang, dan kurang

Tabel 4.12.
Nilai Nominal Motivasi Belajar

No Responden	Skor	Nominasi
1	45	A
2	42	B
3	47	A
4	41	B
5	44	B
6	44	B
7	45	A

8	45	A
9	44	B
10	44	B
11	45	A
12	45	A
13	44	B
14	46	A
15	44	B
16	46	A
17	46	A
18	44	B
19	45	A
20	46	A
21	44	B
22	44	B
23	43	B
24	38	C
25	46	A
26	48	A
27	45	A
28	38	C
29	46	A
30	45	A
31	45	A
32	48	A
33	48	A
34	37	C
35	48	A
36	48	A
37	48	A
38	46	A
39	43	B
40	46	A
41	37	C
42	46	A
43	48	A

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang mempunyai nilai baik, sedang, dan kurang kemudian dipresentasikan masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- a. Untuk nilai yang baik mendapatkan nilai A sebanyak 26 siswa

$$P = \frac{26}{43} \times 100\% = 60,5\%$$

- b. Untuk nilai yang Sedang mendapatkan nilai B sebanyak 13 siswa

$$P = \frac{13}{43} \times 100\% = 30,2\%$$

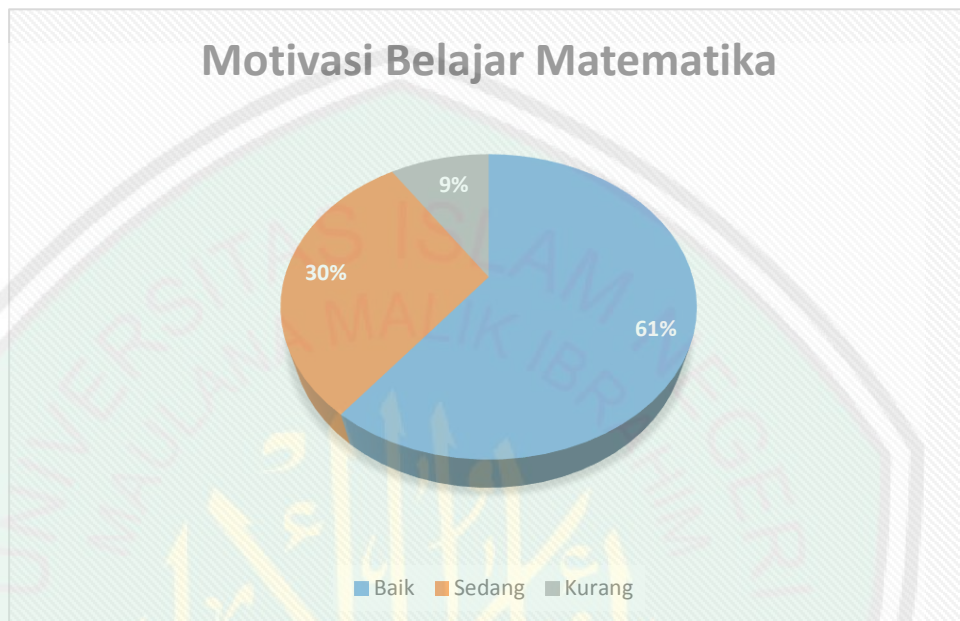
- c. Untuk nilai yang kurang mendapatkan nilai C sebanyak 4 siswa

$$P = \frac{4}{43} \times 100\% = 9,3\%$$

Tabel 4.13.
Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa

No	Nilai Siswa	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Baik (A)	45-48	26	60,5%
2	Sedang (B)	41-44	13	30,2%
3	Kurang (C)	37-40	4	9,3%

Diagram 4.3.
Motivasi Belajar



3. Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan data nilai siswa dalam mata pelajaran matematika sebagai berikut :

Tabel 4.14.
Daftar Hasil Belajar Pelajaran Matematika

No		Nama Responden	Nilai
Urut	Induk		
1		Achmad Dhani Karuniawan	90
2		Nawadzir	85
3		Amirotuzzakiyah R. P	95
4		Arbian Zaidan Arhaburisqi	80
5		Ayu Putri Andika	85
6		Akhmad Muzanni Safi'I	80
7		Devita Sari A	100
8		Diah Mei Arief Wiyanti	85
9		Didry Yanuarta Efendi	90
10		Elisia Waranggani Kiswanto	75

11	Galih Dian Andika	85
12	Jiddan Villah Wibowo	90
13	M. Hafis Ramadana	85
14	M. Irfan	90
15	M. Mustholih As'adi	85
16	M. Agil P	95
17	Nurul Qoiria	95
18	Nurul Qomariyah	80
19	Rizky Fitrah Afrizal	90
20	Safa Nia Indah Kartikasari	95
21	Sofia	80
22	Zahra Abby	80
23	Afina Faza Nusuki	90
24	A. Muflih M	65
25	Ardhi Kusuma Mahendra	95
26	Aulia Azmi Izzatul Laila	95
27	Azzahra Labibatus Salma	90
28	Chechilia Ayunda S. P	80
29	Jihan Nur Amala	85
30	Jihan Zhafira Amajida Ramadhani	90
31	Hanum Shirotun Nida	95
32	Irena Ary Susanti	100
33	M. Azka A	80
34	Najwa El Muflichah	75
35	Najwa Natania Zuhrufa	85
36	Naura Ahsana Halwa	95
37	Rizqi Nur 'aini	95
38	Royhan Faiz Mustofa	90
39	Sabrina Aulia Qonita	75
40	Sahrur Rizal	90
41	Salsabila Rofidah	75
42	Vivi Al Fiya Shahab	90
43	Wahabbi Farhan S	90

Diketahui nilai tertinggi 100 dan terendah 60 maka diinterval berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(xt-xr) + 1}{kt}$$

Keterangan :

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(100-60) + 1}{3}$$

$$i = \frac{41}{3}$$

$$i = 13$$

Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang mempunyai nilai dengan kriteria baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.15.
Interval Hasil Belajar Pelajaran Matematika

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Nominasi
87-100	24	A
73-86	17	B
60-72	2	C
Jumlah	43	

Dengan demikian dapat diketahui :

- a. Untuk sarana pembelajaran yang mempunyai kriteria baik, mendapatkan nilai antara 90-100 sebanyak 24 siswa
- b. Untuk sarana pembelajaran yang mempunyai kriteria sedang, mendapatkan nilai antara 75-89 sebanyak 17 siswa

c. Untuk sarana pembelajaran yang mempunyai kriteria kurang, mendapatkan nilai antara 60-74 sebanyak 3 siswa

Kemudian dibuat tabel nominasi A (baik), B (sedang), dan C (kurang) untuk mengetahui nilai siswa dengan kriteria baik, sedang, dan kurang

Tabel 4.16.
Nilai Nominal Hasil Belajar Pelajaran Matematika

No Responden	Nilai	Nominasi
1	90	A
2	85	B
3	95	A
4	80	B
5	85	B
6	80	B
7	100	A
8	85	B
9	90	A
10	75	B
11	85	B
12	90	A
13	85	B
14	90	A
15	85	B
16	95	A
17	95	A
18	80	B
19	90	A
20	95	A
21	80	B
22	80	B
23	90	A
24	65	C
25	95	A
26	95	A
27	90	A
28	80	B
29	85	B
30	90	A
31	95	A
32	100	A

33	80	B
34	75	C
35	85	B
36	95	A
37	95	A
38	90	A
39	75	B
40	90	A
41	75	B
42	90	A
43	90	A

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang mempunyai nilai baik, sedang, dan kurang kemudian dipresentasikan masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- a. Untuk nilai yang baik mendapatkan nilai A sebanyak 24 siswa

$$P = \frac{24}{43} \times 100\% = 55,8\%$$

- b. Untuk nilai yang sedang mendapatkan nilai B sebanyak 17 siswa

$$P = \frac{17}{43} \times 100\% = 39,5\%$$

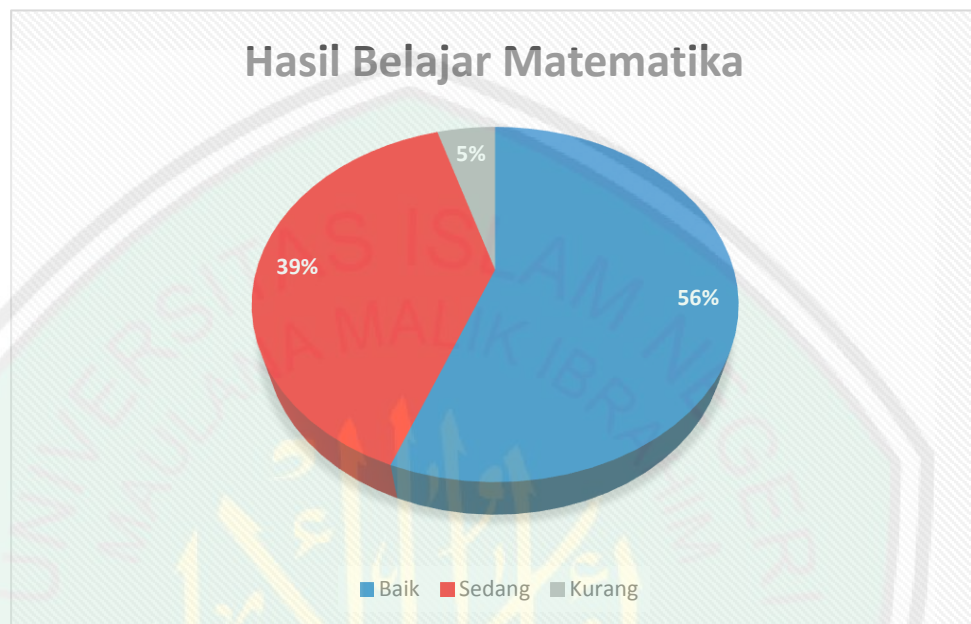
- c. Untuk nilai yang kurang mendapatkan nilai C sebanyak 2 siswa

$$P = \frac{2}{43} \times 100\% = 4,7\%$$

Tabel 4.17.
Klasifikasi Hasil Belajar Pelajaran Matematika

No	Nilai Siswa	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Baik (A)	87-100	24	55,8%
2	Sedang (B)	73-86	17	39,5%
3	Kurang (C)	60-72	2	4,7%

Diagram 4.4
Hasil Belajar Matematika



C. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil perhitungan uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji determinasi dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X_1), variabel bebas (X_2) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan

regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.³⁹ Metode yang digunakan dalam menguji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows:

**Tabel 4.18. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42167862
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.140
	Positive	.080
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

³⁹ Sunyoto. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Jakarta: PT. BUKU KITA, 2009) hlm 84

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Adapun model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas dengan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*

Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.504	13.672		.110	.913		
	X2	1.852	.347	.685	5.331	.000	.760	1.316
	X1	.075	.248	.039	.303	.764	.760	1.316

a. Dependent Variable: Y

Variabel dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) hasilnya lebih kecil dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,3 (kurang dari 10) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari

residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Sedangkan, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 22.0 *for Windows*:

Tabel 4.20. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.419	6.749		.803	.427
	Sarana	-.174	.122	-.251	-1.423	.163
	Motivasi	.069	.172	.071	.402	.690

a. Dependent Variable: LnU2t

gai ketentuan hasil perhitungannya adalah: apabila nilai signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, Apabila nilai signifikansi hasil korelasi $> 0,05$ (5%) maka persamaan regresi tersebut berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastiditas. Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,427 (lebih dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan observasi lain. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka

persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.⁴⁰

Tabel 4.21. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 ^a	.498	.472	5.556	2.589

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sarana

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Diketahui nilai DW 2.589. dan diketahui pada tabel dU dupada N 43 = 1,610 maka dapat disimpulkan $DW > dU$ $2,589 > 1,610$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari salah satu variable terhadap variable yang lainnya, dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada pengaruh sarana pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.
 H_i : ada pengaruh sarana pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.
2. H_0 : tidak ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

⁴⁰ Sunyoto. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Jakarta: PT. BUKU KITA, 2009) hlm 91-92

H_i : ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

3. H_0 : tidak ada pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

H_i : ada pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

Analisis pengolahan data ini bertujuan mengetahui kuat rendahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi ganda antara variable pengaruh sarana pembelajaran (X1), dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) dengan menggunakan rumus product moment dengan berdasarkan diri pada skor aslinya atau angka kasarnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Contes*

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

Adapun untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda tersebut, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan

Tabel 4.22. Tabel Perhitungan

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1.Y	X2.Y	X1.X2
1	37	45	90	1369	2025	8100	3330	4050	1665
2	36	42	85	1296	1764	7225	3060	3570	1512
3	34	47	95	1156	2209	9025	3230	4465	1598
4	36	41	80	1296	1681	6400	2880	3280	1476
5	37	44	85	1369	1936	7225	3145	3740	1628
6	35	44	80	1225	1936	6400	2800	3520	1540
7	34	45	100	1156	2025	10000	3400	4500	1530
8	35	45	85	1225	2025	7225	2975	3825	1575
9	35	44	90	1225	1936	8100	3150	3960	1540
10	35	44	75	1225	1936	5625	2625	3300	1540
11	36	45	85	1296	2025	7225	3060	3825	1620
12	35	45	90	1225	2025	8100	3150	4050	1575
13	35	44	85	1225	1936	7225	2975	3740	1540
14	37	46	90	1369	2116	8100	3330	4140	1702
15	37	44	85	1369	1936	7225	3145	3740	1628
16	34	46	95	1156	2116	9025	3230	4370	1564
17	38	46	95	1444	2116	9025	3610	4370	1748
18	37	44	80	1369	1936	6400	2960	3520	1628
19	35	45	90	1225	2025	8100	3150	4050	1575
20	40	46	95	1600	2116	9025	3800	4370	1840
21	36	44	80	1296	1936	6400	2880	3520	1584
22	36	44	80	1296	1936	6400	2880	3520	1584
23	37	43	90	1369	1849	8100	3330	3870	1591
24	30	38	65	900	1444	4225	1950	2470	1140
25	42	46	95	1764	2116	9025	3990	4370	1932
26	44	48	95	1936	2304	9025	4180	4560	2112
27	44	45	90	1936	2025	8100	3960	4050	1980
28	41	38	80	1681	1444	6400	3280	3040	1558

29	42	46	85	1764	2116	7225	3570	3910	1932
30	42	45	90	1764	2025	8100	3780	4050	1890
31	44	45	95	1936	2025	9025	4180	4275	1980
32	43	48	100	1849	2304	10000	4300	4800	2064
33	44	48	80	1936	2304	6400	3520	3840	2112
34	32	37	75	1024	1369	5625	2400	2775	1184
35	44	48	85	1936	2304	7225	3740	4080	2112
36	43	48	95	1849	2304	9025	4085	4560	2064
37	43	48	95	1849	2304	9025	4085	4560	2064
38	43	46	90	1849	2116	8100	3870	4140	1978
39	39	43	75	1521	1849	5625	2925	3225	1677
40	43	46	90	1849	2116	8100	3870	4140	1978
41	41	37	75	1681	1369	5625	3075	2775	1517
42	43	46	90	1849	2116	8100	3870	4140	1978
43	44	48	90	1936	2304	8100	3960	4320	2112
Σ	1658	1917	3740	64590	85799	327750	144685	167375	74147

Tabel 4.23. Ringkasan Statistik

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	43
ΣX_1	1658
ΣX_2	1917
ΣY	3740
ΣX_1^2	64590
ΣX_2^2	85799
ΣY^2	327750
$\Sigma X_1.Y$	144685
$\Sigma X_2.Y$	167375
$\Sigma X_1.X_2$	74147

2. Menghitung nilai korelasi antara $X_1.Y$ (r_1), $X_2.Y$ (r_2), dan antara korelasi $X_1.X_2$ ($r_{X_1X_2}$) sebagai berikut :

a. Korelasi X_1 dengan Y

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{N \cdot \Sigma X_1.Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 144685 - (1658)(3740)}{\sqrt{\{43 \times 64590 - (1658)^2\} \{43 \times 327750 - (3740)^2\}}} \\
 &= \frac{6221455 - 6200920}{\sqrt{(2777370 - 2748964)(14093250 - 13987600)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20535}{\sqrt{(28406)(105650)}} \\
 &= \frac{20535}{\sqrt{3001093900}} \\
 &= \frac{20535}{54782,2407354792} \\
 &= 0,37484775584765 \\
 &= 0,375
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variable X dan variable Y *tidak bertanda negative*, yang menandakan bahwa kedua variable tersebut terdapat *korelasi positif*.

Setelah hasil perhitungan dengan rumus korelasi Product moment diketahui hasilnya, langkah selanjutnya adalah melakukan pembuktian analisis yaitu dengan cara mengkonsultasikan nilai r yang ada pada tabel (r_t), apakah terjadi signifikasi atau tidak, atas taraf signifikasi 5% maupun 1%

Pada r_t dengan jumlah responden $N = 43$, kolom N (membacanya ke kanan) dalam kolom signifikasi 5% diperoleh 0,301 dan taraf signifikasi 1% diperoleh 0,389, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada taraf signifikasi 5% $r_t = 0,305$ dan $r_h = 0,375$ sehingga $r_t < r_h$ dan
2. Pada taraf signifikasi 1% $r_t = 0,389$ dan $r_h = 0,375$ sehingga $r_t > r_h$

Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,375 berada pada batas signifikan, yaitu pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,305 atas dasar pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi :

“ada pengaruh sarana pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.”

b. Korelasi X^2 dengan Y

$$\begin{aligned}
 r_{x^2y} &= \frac{N \cdot \sum X^2 \cdot Y - (\sum X^2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X^2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 167375 - (1917)(3740)}{\sqrt{\{43 \times 85799 - (1917)^2\} \{43 \times 327750 - (3740)^2\}}} \\
 &= \frac{7197125 - 7169580}{\sqrt{(3689357 - 3674889)(14093250 - 13987600)}} \\
 &= \frac{27545}{\sqrt{(14468)(105650)}} \\
 &= \frac{27545}{\sqrt{1528544200}} \\
 &= \frac{27545}{39096,6008752679163138} \\
 &= 0,7045369516362397338 \\
 &= 0,705
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variable X dan variable Y *tidak bertanda negative*, yang menandakan bahwa kedua variable tersebut terdapat *korelasi positif*.

Setelah hasil perhitungan dengan rumus korelasi Product moment diketahui hasilnya, langkah selanjutnya adalah melakukan pembuktian analisis yaitu dengan cara mengkonsultasikan nilai r yang ada pada tabel (r_t), apakah terjadi signifikansi atau tidak, atas taraf signifikansi 5% maupun 1%

Pada r_t dengan jumlah responden $N = 43$, kolom N (membacanya ke kanan) dalam kolom signifikansi 5% diperoleh 0,301 dan taraf signifikansi 1% diperoleh 0,389, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,305$ dan $r_h = 0,705$ sehingga $r_t < r_h$ dan
2. Pada taraf signifikansi 1% $r_t = 0,389$ dan $r_h = 0,705$ sehingga $r_t < r_h$

Oleh karena nilai r yang diperoleh yaitu 0,705 berada pada batas signifikan, yaitu pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,305 atas dasar pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi :

“ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.”

c. Korelasi X_1 dengan X_2

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \cdot \sum X_1 \cdot X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{43 \times 74147 - (1658)(1917)}{\sqrt{\{43 \times 64590 - (1658)^2\}\{43 \times 85799 - (1917)^2\}}} \\
&= \frac{3188321 - 3178386}{\sqrt{(2777370 - 2748964)(3689357 - 3674889)}} \\
&= \frac{9935}{\sqrt{(28406)(14468)}} \\
&= \frac{9935}{\sqrt{410978008}} \\
&= \frac{9935}{20272,5925327768574475} \\
&= 0,4900705217616853083 \\
&= 0,490
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variable X dan variable Y *tidak bertanda negative*, yang menandakan bahwa kedua variable tersebut terdapat *korelasi positif*.

Setelah hasil perhitungan dengan rumus korelasi Product moment diketahui hasilnya, langkah selanjutnya adalah melakukan pembuktian analisis yaitu dengan cara mengkonsultasikan nilai r yang ada pada tabel (r_t), apakah terjadi signifikasi atau tidak, atas taraf signifikasi 5% maupun 1%

Pada r_t dengan jumlah responden $N = 43$, kolom N (membacanya ke kanan) dalam kolom signifikasi 5% diperoleh 0,301 dan taraf signifikasi 1% diperoleh 0,389, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada taraf signifikasi 5% $r_t = 0,305$ dan $r_h = 0,490$ sehingga $r_t < r_h$ dan

2. Pada taraf signifikasi 1% $r_t = 0,389$ dan $r_h = 0,490$ sehingga $r_t < t_h$

Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,490 berada pada batas signifikan, yaitu pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,305 atas dasar pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi :

“Sarana pembelajaran matematika memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar matematika.”

- d. Koefisien korelasi ganda

$$\begin{aligned}
 R_{X_1X_2Y} &= \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y} r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,375^2 + 0,705^2 - 2 \times 0,375 \times 0,705 \times 0,490}{1 - 0,490^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,14063 + 0,49702 - 0,25909}{1 - 0,2401}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,37856}{0,7599}} \\
 &= \sqrt{0,49817} \\
 &= 0,7058115895903099 \\
 &= 0,705
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka didapat hasil bahwasanya terdapat korelasi antara sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Turen

Malang sebesar 0,705. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi:

“ada pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.”

Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan kuat atau tinggi karena pada interval 0,60 – 0.80. sedangkan menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variable X1 dan X2 terhadap variable Y (koefisien determinan) dicari dengan menggunakan rumus $R^2 \times 100\%$ atau $0,71^2 \times 100 = 50,42\%$, hal ini berarti tingkat sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika dapat memberikan kontribusi sebesar 50,54% terhadap hasil belajar pelajar matematika siswa kelas V MIN Turen Malang.

Selanjutnya apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R^2/k}{1 - R^2/n - k - 1} \\
 &= \frac{0.705^2/2}{1 - 0.705^2/43 - 2 - 1} \\
 &= \frac{0.49702/2}{1 - 0.49708/40} \\
 &= \frac{0.24851}{0.50292/40} \\
 &= \frac{0.24851}{0.01257}
 \end{aligned}$$

$$= 19,77009$$

$$= 19,8$$

Setelah diuji dengan korelasi ganda (R) yang dihitung melalui uji F diatas adalah 19,8 maka selanjutnya penulis melakukan uji signifikan yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan misalnya 5%, maka $F_t = 3,23$. dalam hal ini berlaku ketentuan *bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan*. Jadi $F_h > F_t$ atau $19,8 > 3,23$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sarana Prasarana Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa, sarana pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar matematik (Y). Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,375 berada pada batas signifikan, yairu pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,305 atas dasar pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesi yang berbunyi :

“ada pengaruh sarana pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.”

Langkah pertama yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari df n (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, dengan rumus $df = N - nr$. Responden yang diteliti sebanyak 43 anak, dengan $N = 43$. Variable yang penulis cari korelasinya adalah variable X dan Y, jadi $nr = 2$ dengan mudah dapat diperoleh df -nya yaitu : $df = 43 - 2 = 41$

Setelah mengetahui $df = 41$ kemudian berkonsultasi pada tabel “ r ” product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 41, diperoleh r_t pada signifikasi 5% = 0,301.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara r_{x1y} (0,375) merupakan korelasi yang positif dan signifikan pada taraf 5% karena $r_h > r_t$

(0,375 > 0,301). Hal ini berarti hipotesis alternative (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat kita simpulkan bahwasanya sarana pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang. Besarnya r_{x1y} yang diperoleh terletak antara 0,200-0,399, maka korelasi antara variable sarana pembelajaran matematika dengan hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang tergolong lemah atau rendah.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa, motivasi belajar matematik (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y). Oleh karena nilai r yang diperoleh yaitu 0,705 berada pada batas signifikan, yaitu pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,305 atas dasar pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi :

“ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.”

Selanjutnya korelasi antara r_{x2y} (0,705) merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ (0,705 > 0,301). Hal ini berarti hipotesis alternative (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih

besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat kita simpulkan bahwasanya motivasi belajar matematika dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang. Besarnya r_{x_2y} yang diperoleh terletak antara 0,600-0,799, maka korelasi antara variable motivasi belajar matematika dengan hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang tergolong kuat atau tinggi.

C. Pengaruh Sarana Prasana dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika

Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka didapat hasil bahwasanya terdapat korelasi antara sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Turen Malang sebesar 0,705. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi:

“ada pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematik siswa kelas V di MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017.”

Korelasi antara $r_{x_1x_2y}$ diperoleh hasil 0,705 merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ ($0,705 > 0,301$). Hal ini berarti hipotesis alternative (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat kita simpulkan bahwasanya sarana pembelajaran dan motivasi

belajar matematika dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang. Besarnya $r_{x_1x_2y}$ yang diperoleh terletak antara 0,600-0,799, maka korelasi antara variable sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika dapat hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang tergolong kuat atau tinggi.

Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan kuat atau tinggi karena pada interval 0,60 – 0,80. sedangkan menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variable X_1 dan X_2 terhadap variable Y (koefisien determinan) dicari dengan menggunakan rumus $R^2X = 100\%$ atau $0,71^1 \times 100 = 50,42\%$, hal ini berarti tingkat sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika dapat memberikan kontribusi sebesar 50,54% terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas V MIN Turen Malang.

Selanjutnya apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya. Setelah diuji dengan korelasi ganda (R) yang dihitung melalui uji F hasilnya adalah 19,8 maka selanjutnya melakukan uji signifikan yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan misalnya 5%, maka $F_t = 3,23$. dalam hal ini berlaku ketentuan *bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan*. Jadi $F_h > F_t$ atau $19,8 > 3,23$. Hal ini berarti tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Turen kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017 sangat dipengaruhi oleh tinggi

rendahnya sarana pembelajaran yang menunjang pembelajaran dan motivasi belajar matematika.

Dalam penelitian ini, sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika mempengaruhi hasil belajar sesuai teori Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru menyebutkan beberapa macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani rohani siswa.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁴¹

Faktor Internal atau yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi dua aspek yaitu: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniah), seperti motivasi belajar.

Faktor Eksternal atau yang berasal dari luar siswa terdiri dari dua aspek, yaitu: aspek lingkungan sosial dan faktor non-sosial, seperti sarana pembelajaran.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Kaya, 2010), hlm. 129.

Dan juga menurut kutipan Indra Munawar dari bukunya Thursan Hakim, Belajar secara efektif dan Slameto, Belajar dan faktor–faktor yang mempengaruhinya , faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Intenal yang meliputi faktor biologis (Jasmani) dan Psikis (Kecerdasan, minat, bakat, motivasi). Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sosial, dan masyarakat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan sarana pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika kelas V MIN Turen Malang sebesar 19,8%. Hal ini berarti sarana pembelajaran matematika bisa mempengaruhi hasil belajar matematik sehingga apabila sarana pembelajaran baik maka hasil belajar matematika juga baik.
2. Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika kelas V MIN Turen Malang sebesar 19,8%. Hal ini berarti motivasi belajar matematika bisa mempengaruhi hasil belajar matematik sehingga apabila motivasi belajar baik maka hasil belajar matematika juga baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika kelas V MIN Turen Malang sebesar 19,8%. Hal ini berarti sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika bisa mempengaruhi hasil belajar matematik sehingga apabila sarana pembelajaran dan motivasi belajar baik maka hasil belajar matematika juga baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan tindakan yang lebih untuk memperbaiki sarana pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar yang ada. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan dan selalu berusaha mengadakan sarana pembelajaran khususnya sarana pembelajaran matematika sehingga hasil belajar siswa pelajaran matematika menjadi lebih baik dan tidak menjadi persepsi yang menakutkan pada setiap orang.
2. Bagi guru, hendaknya lebih memotivasi siswa agar lebih senang dan semangat dalam mempelajari matematika dengan cara menghilangkan persepsi sulit dalam mempelajari matematika kepada siswa
3. Bagi peneliti lain, supaya menelaah lebih dalam tentang pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika. Atau bisa juga memperluas objek penelitian tidak hanya pada pelajaran matematika dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar selain faktor sarana pembelajaran dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Laporan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Malang: UM Press.
- Yamin. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Roestiyah, NK. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Masnur M, Hasanah Nur dan Basennang. 1987. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Jemmars.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT Mizan Republika.

- Djaafar, Tengku Zahara. 2004. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Prestasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, Ahmad, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*. Jakarta: UIN Press.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemantri, Herman. 2000. *Hasil Belajar dan Beberapa Faktor Psikologis Yang Mempengaruhinya*. Majalah Ilmiah Sketsa Pendidikan.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ana, Sudijono. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunyoto. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: PT. Buku Kita.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data identitas Anda secara lengkap.
2. Berilah tanda cek list (\checkmark) pada angka yang Anda anggap paling mende kati atau sesuai dengan penilaian Anda tentang pernyataan yang ada.
3. Sebelum Anda kembalikan kepada kami, periksalah kembali kuesioner Anda apakah semua pernyataan telah diisi.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban yang jujur sangat diharapkan

B. Data Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

C. Keterangan/arti Simbol

SS berarti sangat setuju
S berarti setuju

TS berarti tidak setuju
STS berarti sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pemanfaatan alat-alat yang menunjang kegiatan pembelajaran matematika sudah maksimal				
2	Media mengajar matematika selalu dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar				
3	Ketersediaan buku matematika di sekolah yang dimanfaatkan sesuai dengan pegangan guru sudah memenuhi kebutuhan				
4	Buku yang dipinjamkan untuk belajar di kelas sudah sesuai kebutuhan				
5	Saya merasa pemanfaatan media mengajar matematika sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar di kelas				
6	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam atau hanya sekedar membaca buku matematika				
7	Saya merasa buku-buku di perpustakaan selalu dapat dipinjam oleh siswa				

8	Buku-buku penunjang pelajaran matematika tersedia di perpustakaan dengan lengkap				
9	Laboratorium sekolah sudah ada dan selalu dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan belajar				
10	Saya merasa alat-alat yang dimanfaatkan di laboratorium selalu siap digunakan				
11	Media pembelajaran matematika yang digunakan selalu disediakan oleh pihak sekolah				
12	Saya merasa pemanfaatan papan tulis dan alat-alat pembelajaran sudah sesuai kebutuhan				
13	Setiap kelas memiliki kursi dan meja yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar				
14	Saya selalu mengerjakan tugas matematika di rumah sampai selesai				
15	Saya merasa bahwa saya harus menguasai setiap mata pelajaran agar dapat mengerjakan tugas sendiri di rumah				
16	Kepercayaan diri sangat diperlukan dalam mengerjakan tugas				
17	Saya tidak mudah putus asa dalam belajar matematika				
18	Untuk mencapai tujuan belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik, saya berusaha untuk belajar dengan tekun setiap hari				
19	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
20	Jika dalam belajar matematika saya mengalami kesulitan, saya akan selalu mencari cara untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut				
21	Saya selalu belajar matematika yang akan dipelajari besok tanpa harus disuruh				
22	Saya selalu bertanya jika saya belum memahami atau menguasai materi pelajaran matematika yang diberikan oleh guru				
23	Pada saat ujian atau ulangan matematika saya selalu berusaha mengerjakan sendiri				
24	Saya membaca buku-buku panduan materi pelajaran matematika supaya tidak bingung dalam mengerjakan tugas atau latihan				
25	Saya akan mencari cara sendiri dalam mengatasi kesulitan dalam belajar matematika seperti bertanya langsung pada guru atau membaca di perpustakaan.				
26	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.				

Kisi-kisi Angket

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Hubungan Sarana Prasarana	Fasilitas sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi : 1. Sarana pendidikan 2. Prasarana pendidikan	Sarana dan prasarana pendidikan	1. Media mengajar dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar	2, 5, 10
			2. Tersedia buku yang dipinjamkan oleh sekolah sesuai dengan pegangan guru	3, 4
			3. Buku-buku di perpustakaan selalu dimanfaatkan	6, 7
			4. Pemanfaatan fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran	1, 11, 12,13
			5. Laboratorium selalu dimanfaatkan	8, 9

Motivasi Belajar	<p>Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di Dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.</p> <p>(Sadirman, 2006:75)</p>	1. Tekun menghadapi tugas	1. Mengerjakan tugas di rumah sampai selesai	1, 2
		2. Ulet menghadapi kesulitan	2. Percaya diri dalam mengerjakan tugas	3, 10
		3. Lebih senang bekerja mandiri	3. Tidak mudah putus asa dalam belajar	4, 5, 8
			4. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai.	6, 13
			5. Tidak tergantung dengan orang dalam belajar	7, 11, 12
			6. Selalu mencari pelajaran yang baru tanpa harus disuruh.	9

Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

1. Nama : M. Bayuzar El Kufi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 September 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jl. Kauman no 100 RT 006 RW 002 desa
Turen Kec. Turen Kab. Malang
5. Telepon/HP : 085649979393
6. Email : elbayuzar@gmail.com

B. Data Orang Tua

1. Nama
 - a. Ayah : Drs. H. A. Nurul Khoiri
 - b. Ibu : Hj. Siti Rosyidah
2. Pekerjaan
 - a. Ayah : Guru
 - b. Ibu : Guru

C. Riwayat Pendidikan

1. Tk Dwi Masyito Tahun 2001
2. SDN Turen 06 Tamat Tahun 2007
3. MtsN Malang 3 Tahun 2007-2009
4. MAN Malang 1 Tahun 2009-2012
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang